



**IMPLEMENTASI KURIKULUM JARINGAN  
SEKOLAH ISLAM TERPADU BERBASIS MEDIA  
TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) ISLAM TERPADU AL-HUSNAYAIN  
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Tesis**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
NUR ADILLAH NASUTION  
PADANGSIDIMPUAN  
NIM: 2150100007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**PERSETUJUAN**

**Tesis Berjudul**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM JARINGAN  
SEKOLAH ISLAM TERPADU BERBASIS MEDIA  
TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) ISLAM TERPADU AL- HUSNAYAIN  
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Oleh:**

**NUR ADILLAH NASUTION**

**NIM. 2150100007**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidempuan, 7 Agustus 2023

**Dosen Pembimbing I:**

**Dr. Erawadi, M.Ag.**  
NIP. 19720326 199803 1 002

**Dosen Pembimbing II:**

**Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19720321 199703 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQOSYAH

Nama : Nur Adillah Nasution  
NomorIndukMahasiswa : 2150100007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
JudulTesis : **Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Penguji:

1. Dr. Erawadi, M. Ag.  
Penguji Utama/ Ketua
2. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.  
Penguji Umum/ Sekretaris
3. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.  
Penguji Keilmuan PAI/ Anggota
4. Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji isi dan Bahasa/ Anggota

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

Pelaksanaan Ujian Munaqosyah Tesis  
di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 22 Juni 2023  
Pukul : 14.00 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 89,74 (A)





### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adillah Nasution  
Nim : 2150100007  
Fakultas/ Jurusan : Pascasarjana Program Magister  
Judul Tesis : **Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2023

Pembuat Pernyataan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASANUDDIN  
PADANGSIDEMPURAN



Nur Adillah Nasution  
NIM : 2150100007

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Adillah Nasution  
Nim : 2150100007  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 03 September 1994  
Alamat : Sayurmaincat, Kecamatan Hutabargot  
Kabupaten Mandailing Natal  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas karya tesis yang berjudul: **Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih-media atau memformatkan dan mengelolanya dalam pangkalan data (data base), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah tersebut.

Padangsidempuan, Juni 2023



Nur Adillah Nasution  
NIM: 2150100007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUNAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padang Sidempuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Nomor : 645/ Un.28/AL/PP.00.9/08/2023

**Judul Tesis** : Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

**Nama** : NUR ADILLAH NASUTION  
**NIM** : 2150100007

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd)**

Padangsidempuan, 7 Agustus 2023

Direktur,



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP.19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

Nama : NUR ADILLAH NASUTION  
Nim : 2150100007  
Judul Tesis : **Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan direncanakan dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jaringan Sekolah Islam Terpadu adalah persatuan sekolah dengan kurikulum perpaduan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum dari Pendidikan Nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi, Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi, dan Faktor pendukung dan penghambat Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain merupakan perpaduan antara kurikulum Diknas yaitu Kurikulum 2013 dengan kurikulum sekolah Islam terpadu dengan penambahan pada mata pelajaran terdiri dari tahsin, tafsir, hadits, siroh, fiqh, bina pribadi Islam. 2) Implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya diimplementasikan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan dalam pembelajarannya menggunakan media teknologi informasi yaitu proyektor, laptop dan speaker. 3) Faktor Pendukung Implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi informasi adalah tenaga pengajar sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana menunjang, kedisiplinan siswa, tersedianya jaringan internet sekolah (Wifi). Faktor penghambatnya yaitu kadang terkendalanya dalam pengoperasian laptop maupun proyektor, waktu mempersiapkan, menghidupkan proyektor memakan waktu yang lama.



## خلاصة

الاسم: نور أدلة ناسوتيون

رقم القيد : ٢١٥٠١٠٠٠٠٧

موضوع البحث: تطبيق منهج هيئة المدارس الإسلامية المتكاملة عبر وسائط تكنولوجيا المعلومات في مواد التربية الدينية الإسلامية بمدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة الحسينيين بيابونجن منديلينج ناتل

القسم : قسم التربية الإسلامية

المنهج الدراسية هو البرنامج التربوية المخطط والمطبق لتحقيق الأهداف التعليمية. هيئة المدارس الإسلامية المتكاملة هي اتحاد المدارس لها المنهج المدمج في المنهج الدراسي والمنهج التربوية الوطنية.

أهداف البحث هي لمعرفة منهج هيئة المدارس الإسلامية المتكاملة عبر وسائط تكنولوجيا المعلومات وتطبيقه وأسباب مدعاه وعراقيله في مدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة الحسينيين بيابونجن منديلينج ناتل.

استخدم هذا البحث منهج وصفي من خلال الطريقة النوعية. وجمعت البيانات بطريق استخدام الملاحظة والتوثيق، والمقابلات ثم حُلَّت بثلاث الطرق البيان وتصنيف البيانات والاستنباط.

يشير هذا البحث حصول النتائج إلى: (١) أن منهج هيئة المدارس الإسلامية المتكاملة في مدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة الحسينيين مدمج في المنهج التربوية الوطنية للحكومة والمنهج المدارس الإسلامية المتكاملة. (٢) طبق منهج هيئة المدارس الإسلامية المتكاملة في مواد التربية الدينية الإسلامية عبر وسائط تكنولوجيا المعلومات كالحاسوب وآلة العرض ومكبر الصوت جيدا ومرتاحا. (٣) أن أسباب مدعاة تطبيق منهج هيئة المدارس الإسلامية المتكاملة عبر وسائط تكنولوجيا المعلومات في مواد التربية الدينية الإسلامية هي المعلمون وفقا لمجالاتهم ووسائط ووسائل التربية جيدة وشبكة الإنترنت موفرة في المدرسة. وأما سبب عراقيله استغرق تنفيذ الحاسوب وآلة العرض وقتا طويلا.

## ABSTRAK

Nama : NUR ADILLAH NASUTION  
Nim : 2150100007  
Judul Tesis : **Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Curriculum is an educational program that is planned and implemented to achieve educational goals. The Integrated Islamic School Network is a school union with a curriculum that combines the school curriculum with the curriculum from National Education.

The curriculum is a study program. This research aims to determine the Information Technology Media-Based Integrated Islamic School Network Curriculum, the Implementation of the Information Technology Media-Based Integrated Islamic School Network Curriculum, and the supporting and inhibiting factors of the Information Technology Media-Based Integrated Islamic School Network Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at Al-Husnayain Panyabungan Integrated Islamic Junior High School (SMP) in Mandailing Natal District.

This study used a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection is done by observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out in three stages, namely reduction, data presentation and conclusion. The results of the study show that: 1) The implementation of an integrated Islamic school network curriculum based on information technology media in Islamic religious education subjects in the learning process is implemented through the stages of planning, organizing, implementing, and supervising. And in learning to use information technology media, namely projectors, laptops and speakers. 2) The implementation of an integrated Islamic school network curriculum based on information technology media in Islamic religious education subjects in the learning process is implemented through the stages of planning, organizing, implementing, and supervising. And in learning to use information technology media, namely projectors, laptops and speakers. 3) Supporting Factors Implementation of an integrated Islamic school network curriculum in Islamic Religious Education subjects using information technology media are teaching staff according to their fields, supporting facilities and infrastructure, student discipline, availability of school internet networks (Wifi). The inhibiting factor is that sometimes there are constraints in operating the laptop or projector, the time to prepare, turn on the projector takes a long time.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang diharapkan syafaatnya di hari kemudian.

Tesis ini digunakan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dalam penyelesaian Tesis “**Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**”, peneliti banyak mendapat bantuan berupa masukan baik dalam bentuk material dan moril dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Erawadi, M. Ag., Pembimbing I dan Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor I, II dan III.

3. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
6. M. Syukri Hasibuan, S.Si, S.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain, Mohamad Amir, S.Hi, Mahmudin Hasibuan, S.Pd.I, Ayyub, S.Pd.I, dan Cici Handayani, S.Pd.I, guru Pendidikan Agama Islam serta pamong peneliti, seluruh staf pengajar dan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.
7. Teristimewa untuk ayahanda Drs. Muhammad Nuh Nasution, S.Pd.I dan ibunda Elva Nuriza serta abanganda Muhammad Faisal Rahman Nasution, S.T. dan adik saya Rahmat Hidayat Nasution.
8. Seluruh teman-teman PAI-A angkatan 2021 yang telah sama-sama berjuang selama kurang lebih 2 tahun menemani peneliti hingga menyelesaikan tesis ini.



Bantuan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu saudara/saudari berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun di akhirat.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap tesis ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidimpun, April 2023

Peneliti

Nur Adillah Nasution

NIM : 2150100007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUN

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b>	
<b>HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	18
1. Implementasi .....	18
2. Kurikulum.....	18
a. Pengertian Kurikulum.....	18
b. Komponen Kurikulum .....	24
3. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu .....	30
a. Pengertian Sekolah Islam Terpadu .....	30
b. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu .....	31
c. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu .....	33
4. Media Teknologi Informasi.....	35
a. Pengertian Media Teknologi Informasi .....	35
b. Macam-Macam Media Teknologi Informasi.....	39
c. Manfaat Media Teknologi Informasi.....	41
d. Penerapan Media Teknologi Informasi .....	42
e. Faktor Penghambat dan Pendukung Media Teknologi Informasi.....	43
5. Pendidikan Agama Islam.....	44
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	44
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	47
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	51

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	56
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	56
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	57
D. Sumber Data.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	60
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	63

### **BAB IV HASIL PENELITIAN.....65**

<b>A. Temuan Umum.....</b>	<b>65</b>
1. Sejarah Singkat SMP IT Al-Husnayain .....	65
2. Profil SMP IT Al-Husnayain.....	68
3. Visi dan Misi SMP IT Al-Husnayain.....	69
4. Kurikulum SMP IT Al-Husnayain .....	70
5. Sarana dan Prasarana SMP IT Al-Husnayain .....	77
6. Kondisi Guru dan Siswa SMP IT Al-Husnayain .....	85
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>89</b>
1. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP IT Al-Husnayain.....	89
2. Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Husnayain .....	93
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Husnayain .....	102
<b>C. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>105</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>106</b>

### **BAB V PENUTUP.....107**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>107</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>108</b>

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Nama-Nama Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain.....	67
Tabel 2 : Profil Sekolah SMP IT Al-Husnayain .....	68
Tabel 3 : Alokasi Waktu Kurikulum 2013.....	72
Tabel 4 : Mata Pelajaran SMP IT Al-Husnayain .....	73
Tabel 5 : Beban Mengajar SMP IT Al-Husnayain.....	74
Tabel 6 : Daftar Ruangan SMP IT Al-Husnayain.....	77
Tabel 7 : Inventaris Kantor Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain.....	78
Tabel 8 : Inventaris Ruang Tata Usaha SMP IT Al-Husnayain.....	78
Tabel 9 : Inventaris Ruang Kurikulum SMP IT Al-Husnayain .....	79
Tabel 10 : Inventaris Ruang Kesiswaan SMP IT Al-Husnayain.....	80
Tabel 11 : Inventaris Ruang Bendahara SMP IT Al-Husnayain.....	80
Tabel 12 : Inventaris Ruang Guru SMP IT Al-Husnayain.....	81
Tabel 13 : Inventaris Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain.....	81
Tabel 14 : Inventaris Ruang Perpustakaan SMP IT Al-Husnayain .....	82
Tabel 15 : Inventaris Laboratorium IPA SMP IT Al-Husnayain.....	82
Tabel 16 : Inventaris Ruang Komputer SMP IT Al-Husnayain .....	82
Tabel 17 : Data Guru SMP IT Al-Husnayain.....	83
Tabel 18 : Data Siswa-Siswi SMP IT Al-Husnayain .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses kegiatan belajar mengajar pasti akan memerlukan suatu perencanaan dan organisasi yang harus dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan atau yang diharapkan. Pendidikan juga memerlukan adanya program yang terencana sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran atau pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu program yaitu kurikulum, kurikulum adalah salah satu komponen pokok dalam pendidikan yang terencana sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran atau pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kurikulum mempunyai peran penting karena merupakan operasionalisasi tujuan yang akan dicapai. Kurikulum merupakan alat dalam pendidikan yang mampu mencanangkan kemajuan dan keberhasilan serta meningkatkan kompetensi analitis peserta didik.<sup>1</sup>

Kurikulum adalah salah satu komponen pokok dalam pendidikan. Kurikulum diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi, materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang

---

<sup>1</sup> Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom* (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm. 1.

pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.<sup>2</sup>

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Pendidikan tidak mungkin berjalan dengan baik atau berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan jika pendidikan tidak dijalankan sesuai dengan kurikulum.

Kurikulum diharuskan memberikan arahan dan keahlian peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pengajaran pada suatu lembaga. Oleh karena itu, wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang terjadi.

Kurikulum itu sendiri haruslah bersifat dinamis karena kebutuhan manusia pada setiap generasi berbeda sehingga dibutuhkan ahli yang kompeten dalam bidang tertentu yang setiap tahunnya akan mengalami perkembangan. Untuk itu sekolah diharapkan mengembangkan gagasan-gagasan yang cerdas, kreatif dan inovatif dalam menghadapi masalah kedepannya.

Fenomena pendidikan pada awal tahun 200-an, berkembangnya sekolah-sekolah Islam terpadu. Fenomena ini tidak langsung terjadi,

---

<sup>2</sup> Sarinah, *Pengantar Kurikulum* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.1.

tetapi lahir dari sebuah fakta dengan kehadiran Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan jawaban atas keraguan dan anggapan masyarakat bahwa pendidikan Islam tidak bisa tampil ke depan dan maju dalam proses pencerdasan bangsa. Sekolah Islam terpadu mempunyai peran untuk membangkitkan semangat mengenal Islam secara lebih terbuka dan membanggakan yang pada gilirannya mempengaruhi perkembangan dakwah di masyarakat Muslim dalam berbagai lapisan sosial ekonomi.<sup>3</sup>

Jaringan Sekolah Islam Terpadu adalah wadah persatuan sekolah dengan basis kurikulum Islam Terpadu. Salah satu sekolah Islam terpadu di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan.<sup>4</sup> Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Mandailing Natal menggunakan dua kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu.<sup>5</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam membina generasi bangsa yang berkepribadian Islami dan kompeten serta memiliki peran dalam membangun, membentuk, dan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Husnayain menerapkan sistem *Boarding school*. *Boarding school*

---

<sup>3</sup> Aeni Rachmawati, *Kurikulum Sekolah Islam Terpadu* (Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2021), hlm. 8-9.

<sup>4</sup> <https://dapo.kemdikbud.go.id>

<sup>5</sup> Cici Handayani, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, Wawancara, Al-Husnayain, Sabtu/20 Agustus 2022

merupakan sistem pendidikan yang menyediakan tempat tinggal berupa asrama bagi peserta didik. Melalui sistem *boarding school* ini melatih peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab dan Islami.<sup>6</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menempatkan al-Qur'an dan As Sunnah sebagai inti dan sumber semua ilmu pengetahuan dan keterampilan, dipadukan dengan sistem pembelajaran yang Islami, senantiasa selalu mendekatkan diri kepada Allah dan Rasul sehingga menjadikan generasi yang Sholeh, cerdas dan unggul.<sup>7</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain juga mempunyai program unggulan seperti tahfidzul Qur'an, pendalaman materi pendidikan agama Islam/mentoring, pembinaan bahasa arab dan inggris, penguasaan informasi dan teknologi. Penguasaan informasi dan teknologi ini berkembang ketika mengenal langsung dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Teknologi Informasi sekarang ini berkembang sangat cepat menuju masyarakat terbuka, masyarakat informasi global yang membuat perubahan sangat cepat. Perkembangan

---

<sup>6</sup> Cici Handayani, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, Wawancara, Al-Husnayain, Sabtu/20 Agustus 2022

<sup>7</sup> Cici Handayani, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, Wawancara, Al-Husnayain, Sabtu/20 Agustus 2022



teknologi informasi itu sendiri telah menghasilkan sarana-sarana pemenuhan kebutuhan peserta didik.<sup>8</sup>

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh dalam berkembangnya pendidikan. Peningkatan Sumber Daya Alam (SDM) menjadi tugas dan tanggung jawab utama pendidikan yang sangat dipengaruhi faktor globalisasi dan teknologi. Pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan nilai-nilai sosial harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>9</sup>

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat di era globalisasi memberikan pengaruh yang cukup besar bagi peserta didik. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dengan semakin terbukanya dan tersebarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Pendidikan berbasis teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu untuk menganalisis masalah, mencari pemecahannya, mengimplementasikan, mengelola, dan mengontrol, serta mengevaluasi pemecahan masalah-masalah. Pengetahuan teknologi merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, prosedur, dan pengelolaannya.

---

<sup>8</sup> Cici Handayani, Guru PAI Kelas VII, Wawancara, Al-Husnayain, Sabtu/20 Agustus 2022.

<sup>9</sup> Mohammad Mustasari dan Taufiq Rahman, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2014), hlm. 233.

Jadi, teknologi berarti penerapan yang sistematis dari ilmu atau pengetahuan lain yang terorganisir ke tugas-tugas praktis.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Husnayain guru dituntut untuk menggunakan atau memasukkan penggunaan teknologi terbaru seperti internet. Dampak dari internet memang ada pro dan kontra, namun semua itu tergantung dari bagaimana langkah yang dapat diambil guru menjadi fasilitator yang mampu mengarahkan menuju kemajuan. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi yaitu pembelajaran dengan menggunakan media seperti proyektor, laptop dan speaker guna menunjang pembelajaran yang diikuti. Jika menggunakan proyektor pembelajaran dapat ditampilkan dengan power point. Selain itu guru juga harus mengadakan praktikum dengan menggunakan alat modern. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran yang monoton, dengan menggunakan alat modern akan menarik minat siswa untuk belajar dan mengetahui hal baru.<sup>10</sup>

Teknologi Informasi dapat memberikan manfaat dan kemudahan peserta didik lebih berkembang pesat ketika mengenal secara langsung yang berdampak kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi secara global. Dalam situasi tersebut perubahan menjadi sangat cepat yang telah

---

<sup>10</sup> Ayyub, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, Wawancara, Al-Husnayain, Selasa, 21 Februari 2023.

banyak menghasilkan atau sarana-sarana pemenuhan kebutuhan peserta didik dapat memberi banyak manfaat.<sup>11</sup>

Pendidikan agama Islam membentuk peserta didik untuk mendapatkan pemahaman dan pengenalan agama Islam melalui kegiatan pembelajaran yang berupa latihan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman dengan harapan peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara luas dan mendalam.<sup>12</sup>

Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi informasi ditemukan pada penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri dalam penjelasan materi-materinya menggunakan teknologi seperti proyektor, laptop komputer dan TAPE untuk menunjang pembelajaran yang tidak monoton.

Penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara detail mengenai analisis kurikulum berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dengan judul **“Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**

---

<sup>11</sup> Yeni Tri Nur Rachmawati and Suheri, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 6, no. 1 (2019), hlm. 141.

<sup>12</sup> Asfiati, “Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandmic Covid 19 Menuju Era Normal,” *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 9, no. 2 (2021), hlm. 213.

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini hanya berfokus pada Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## C. Batasan Istilah

Batasan istilah ditujukan untuk mempertegas istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian tentang Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

### 1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup>

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

---

<sup>13</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 170



memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>14</sup>

Disimpulkan implementasi adalah aktivitas, tindakan suatu proses penerapan ide, konsep dalam suatu tindakan praktis dalam suatu kegiatan yang terencana sehingga mencapai tujuan kegiatan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

## 2. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Kurikulum dalam proses belajar merupakan serangkaian materi ajar dan pengalaman belajar yang mempunyai tujuan tertentu, yang diajarkan dengan cara tertentu dan kemudian dilakukan evaluasi.<sup>15</sup>

Kurikulum adalah semua pengalaman, kegiatan, dan pengetahuan peserta didik di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan peserta didik memberikan pengalaman belajar, yang selanjutnya akan menjadi nilai

---

<sup>14</sup> Ina Magdalena, dkk, “ Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN sidangsari III,” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3, no. 1, (2021), hlm. 120

<sup>15</sup> Naf'an Tarihoran, *Pengembangan Kurikulum* (Banten: Loquen Press, 2017), hlm.6

yang akan dipraktekkan dalam kehidupan yang lebih luas dan bermanfaat bagi masyarakat.<sup>16</sup>

Disimpulkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan dan serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran melalui semua pengalaman, kegiatan, dan pengetahuan peserta didik di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru untuk mencapai tujaun Pendidikan tertentu.

### 3. Jaringan Sekolah Islam Terpadu

Jaringan Sekolah Islam Terpadu adalah wadah persatuan sekolah dengan basis kurikulum Islam terpadu.<sup>17</sup> Jaringan Sekolah Islam Terpadu adalah persatuan sekolah dengan kurikulum merupakan perpaduan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum dari Diknas.<sup>18</sup>

Disimpulkan Jaringan Sekolah Islam Terpadu adalah persatuan sekolah dengan basis kurikulum terpadu yaitu perpaduan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum dari Diknas.

### 4. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu

Kurikulum pada sekolah Islam Terpadu merupakan kurikulum yang telah dirumuskan oleh pengurus pusat Jaringan Sekolah Islam Terpadu lewat musyawarah nasional, dan telah disetujui oleh dewan

---

<sup>16</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017), hlm. 4.

<sup>17</sup> Fadhlina Harisnur and Suriana, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah/ Madrasah," *Journal Of Primary Education*, 2, no. 2 (2021), hlm. 54.

<sup>18</sup> Erwanto, "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4, no. 1 (2019), hlm. 74.

Pembina untuk kemudian diteruskan dan harus diterapkan oleh seluruh sekolah yang bergabung dalam jaringan sekolah Islam terpadu.<sup>19</sup>

Kurikulum jaringan sekolah Islam Terpadu menggunakan dua kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum sekolah Islam terpadu dengan kurikulum Nasional.<sup>20</sup>

Disimpulkan kurikulum jaringan sekolah Islam Terpadu adalah kurikulum yang dirumuskan oleh pengurus pusat jaringan sekolah Islam Terpadu dan harus diterapkan oleh seluruh sekolah yang bergabung dalam jaringan sekolah Islam Terpadu menggunakan dua kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum sekolah Islam terpadu dengan kurikulum Nasional.

## 5. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>21</sup>

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>22</sup>

Disimpulkan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan penyalur informasi belajar.

---

<sup>19</sup> Muhammad Rojii et al., "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, no.2 (2019), hlm. 54.

<sup>20</sup> Harisnur dan Suriana, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah / Madrasah, hlm.53."

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.3.

<sup>22</sup> Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.3.

## 6. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperoleh informasi, sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.<sup>23</sup>

Teknologi informasi adalah proses yang dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif.<sup>24</sup>

Disimpulkan teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperoleh informasi, sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif.

## 7. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan

---

<sup>23</sup> Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tamaddun*, XIX, no. 1 (2018), hlm.78.

<sup>24</sup> Harlen Simanjuntak, Bakti Tono Endaryono, and Balyan, "Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, no. 1 (2020), hlm. 3.

Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>25</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai rangkaian mata pelajaran adalah suatu aktivitas membentuk peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengenalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembelajaran berupa pelatihan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman.<sup>26</sup>

Disimpulkan pendidikan agama Islam sebagai rangkaian mata pelajaran adalah upaya sadar dan terencana untuk mendapatkan peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengenalan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan pembelajaran berupa pelatihan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk merumuskan permasalahan di atas, maka peneliti akan merumuskannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan?
2. Bagaimana implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>25</sup> Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, 2019), hlm.7.

<sup>26</sup> Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid 19, Dan Era New Normal)* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 47.

Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa menjawab semua permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, batasan istilah pada bagian terdahulu. Maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan untuk mengetahui:

1. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan.
2. Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Husnayain Panyabungan.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Husnayain Panyabungan.



## F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah:

- a. Wawasan keilmuan bagi siswa terhadap kurikulum Jaringan sekolah Islam Terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam siswa berbasis media teknologi informasi.
- c. Mengembangkan media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Praktis

#### a. Guru

- 1) Dapat mengembangkan mutu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian guru dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam berbasis media teknologi informasi.

- 2) Dapat menjadikan acuan dasar bagi pendidik/guru dalam mengajarkan agama Islam melalui kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis media teknologi informasi.

#### b. Siswa

- 1) Dapat mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum Jaringan

Sekolah Islam Terpadu berbasis media Teknologi informasi.

- 2) Dapat mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan teknologi zaman sekarang sehingga memudahkan proses pembelajaran.

c. Sekolah

- 1) Menjadikan sekolah lebih berkualitas dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis media Teknologi Informasi.
- 2) Menjadikan landasan intrinsik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis media Teknologi informasi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk sistematisasi pembahasan, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut;

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang berisi tentang kajian teoritis dan kajian terdahulu yang relevan.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penjaminan keabsahan data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dalam beberapa point: 1) Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan, 2) Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Panyabungan. 3). Faktor pendukung dan penghambat kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Husnayain Panyabungan.

Bab kelima kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>27</sup>

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>28</sup>

Disimpulkan implementasi adalah aktivitas, tindakan suatu proses penerapan ide, konsep dalam suatu tindakan praktis dalam suatu kegiatan yang terencana sehingga mencapai tujuan kegiatan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

##### 2. Kurikulum

###### a. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*curir*” yang artinya pelari dan “*curere*” yang berarti berpacu. Jadi istilah kurikulum pada awalnya berhubungan dengan kegiatan olahraga

---

<sup>27</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 170

<sup>28</sup> Ina Magdalena, dkk, “ Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sidangsari III,” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3, no. 1, (2021), hlm. 120

pada zaman Romawi kuno di Yunani dengan mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Secara terminologi istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan dengan pengertian sebagai jumlah pengetahuan yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mendapatkan suatu tingkatan atau ijazah. Pengertian kurikulum dalam arti luas yaitu semua pengalaman belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan.<sup>29</sup>

Pengertian kurikulum dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan manhaj, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Pengertian kurikulum dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.<sup>30</sup>

Kurikulum adalah suatu program yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk peserta didik yang tidak terbatas di sejumlah mata pelajaran meliputi semua hal yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik.<sup>31</sup>

Kurikulum merupakan semua pengalaman, kegiatan, dan pengetahuan peserta didik di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan

---

<sup>29</sup> Sudarman, *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori Dan Praktek* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm.2.

<sup>30</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm 1.

<sup>31</sup> Asfiati, “Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi,” *Jurnal Darul 'Ilmi*, 7, no. 1 (2019), hlm. 49.

peserta didik memberikan pengalaman belajar, yang selanjutnya akan menjadi nilai yang akan dipraktikkan dalam kehidupan yang lebih luas dan bermanfaat bagi masyarakat.<sup>32</sup>

Kurikulum adalah segala kegiatan dan pengalaman pendidikan yang dirancang dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan bagi anak didiknya dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>33</sup>

Kurikulum juga merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses kegiatan belajar, kurikulum merupakan serangkaian mata ajar dan pengalaman belajar yang mempunyai tujuan tertentu, yang diajarkan dengan cara tertentu dan kemudian dilakukan evaluasi.<sup>34</sup>

Penjelasan dari beberapa pengertian kurikulum di atas, dapat disimpulkan kurikulum adalah semua pengalaman dan kegiatan yang dirancang sesuai isi, bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman diselenggarakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>32</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017), hlm.4.

<sup>33</sup> Haidar Putra Daulay, *Kurikulum Pendidikan Islam* (Medan: Percetakan Pusdikra, 2019), hlm.13.

<sup>34</sup> Naf'an Tarihoran, *Pengembangan Kurikulum* (Banten: Loquen Press, 2017), hlm.6.



Beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

1. Menurut Doll, kurikulum adalah rancangan pengalaman belajar mengacu pada hasil belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan kompetensi personal dan sosial siswa, melalui rumusan pengetahuan dan pengalaman yang sistematis di bawah tanggung jawab dan bantuan sekolah.
2. Menurut Oliver, mengartikan kurikulum sebagai program pendidikan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang dirancang lembaga pendidikan untuk diikuti siswa yang meliputi program studi, program pengalaman, program pelayanan dan kurikulum tersembunyi.
3. Menurut J. Galen Saylor dan William M. Alexander, mengatakan bahwa kurikulum ialah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum juga meliputi kegiatan ekstrakurikuler. Menurut pendapat ini kurikulum itu bersifat luas meliputi semua usaha sekolah yang berhubungan dengan pengalaman siswa belajar dan terjadi bukan hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga di luar sekolah dan sifatnya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.

Beberapa penjelasan pengertian kurikulum menurut para ahli dapat disimpulkan pengertian kurikulum adalah segala usaha sekolah dengan program pendidikan untuk mendapatkan pengalaman belajar mengacu pada hasil belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan kompetensi dan pengetahuan.

Beberapa ahli lain juga mengungkapkan pengertian kurikulum, yaitu sebagai berikut.<sup>36</sup>

1. S. Nasution mengungkapkan, kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

---

<sup>35</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, hlm. 3.

<sup>36</sup> Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, hlm. 20.

2. Nana Sudjana mengungkapkan, kurikulum adalah program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan kompetensi sosial anak.

Pengertian kurikulum di atas, dapat disimpulkan kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dengan mendapatkan pengalaman belajar serta hasil belajar yang diharapkan bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Beberapa pengertian kurikulum lainnya dikemukakan sebagai berikut.<sup>37</sup>

1. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar. Itu sebabnya, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti bangunan sekolah, alat pelajaran,

---

<sup>37</sup> Naf'an, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 4-5.

perlengkapan, perpustakaan, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain-lain yang pada gilirannya menyediakan kemungkinan belajar secara efektif. Semua kesempatan dan kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh siswa direncanakan dalam suatu kurikulum.

2. Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Mata ajaran (*subject matter*) dipandang sebagai pengalaman orangtua atau orang-orang pandai masa lampau, yang telah disusun secara sistematis dan logis. Mata ajaran tersebut mengisi materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, sehingga memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang berguna baginya.
3. Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Perumusan/pengertian kurikulum lainnya yang agak berbeda dengan pengertian-pengertian sebelumnya lebih menekankan bahwa kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar.

Pengertian itu menunjukkan bahwa, kegiatan-kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja, melainkan mencakup juga kegiatan-kegiatan di luar kelas. Tidak ada pemisahan yang tegas antara intra dan ekstra kurikulum. Semua kegiatan yang memberikan pengalaman belajar/pendidikan bagi siswa pada hakikatnya adalah kurikulum.

Penjelasan mengenai pengertian kurikulum di atas, dapat disimpulkan kurikulum adalah seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **b. Komponen Kurikulum**

Komponen merupakan bagian yang integral dan fungsional yang tidak terpisahkan dari suatu sistem kurikulum karena komponen itu sendiri mempunyai peranan dalam pembentukan sistem kurikulum. Kurikulum merupakan sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu yang saling terkait satu sama lain. Komponen kurikulum dapat dibedakan menjadi empat komponen, yaitu:

### **1. Komponen Tujuan<sup>38</sup>**

Kurikulum perlu dirumuskannya sebuah tujuan, karena tujuan akan mengarahkan komponen-komponen yang lainnya. Tujuan kurikulum dirumuskan didasarkan pada dua hal, yaitu pertama adalah perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran yang terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara. Beberapa kategori tujuan pendidikan yang dikenal adalah pendidikan umum, khusus, jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

---

<sup>38</sup> Sudarman, *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori Dan Praktek*, hlm.9-10.

Jenis tujuan bisa dibedakan dari mulai tujuan yang sangat umum dan bersifat jangka pendek dengan urutan sebagai berikut:

a. Tujuan pendidikan Nasional, tujuan dari pendidikan nasional merupakan sasaran akhir yang harus menjadi inspirasi bagi setiap penyelenggara pendidikan pada setiap jenjang, jalur dan jenis pendidikan di seluruh Indonesia. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2013 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengemangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Tujuan Pendidikan Lembaga, tujuan pendidikan lembaga merupakan sasaran, harapan atau arah yang harus menjadi acuan untuk dicapai oleh setiap lembaga pendidikan sesuai dengan jalur, jenjang dan jenis pendidikannya. Istilah yang digunakan saat ini sebagai padanan tujuan institusional ialah "Standar Kompetensi Lulusan/SKL". Misalnya tujuan lembaga pendidikan dasar ialah "Meletakkan dasar kecerdasan,

pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c. Tujuan Kurikuler, adalah untuk mengukur kemampuan/ kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mempelajari suatu mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Istilah yang saat ini sering digunakan sebagai padanan tujuan mata pelajaran (kurikuler) yaitu “standar kompetensi”.
- d. Tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, yaitu rumusan kemampuan/ kompetensi (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang harus dimiliki segera dan bisa diketahui hasilnya di setiap akhir pembelajaran. Istilah yang digunakan sebagai padanan tujuan pembelajaran adalah “kompetensi dasar dan indikator” pembelajaran.

## **2. Komponen Materi Ajar**

Isi kurikulum adalah susunan bahan kajian dan pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi bahan kajian dan juga mata pelajaran. Bahan ajar sendiri tersusun atas topik-topik dan sub-sub topik tertentu. Tiap topik atau sub topik mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tersusun dalam rangkaian dan berhubungan antara satu konten dengan

konten lainnya, yang kemudian membentuk rangkaian konten kurikulum.

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan isi kurikulum, diantaranya adalah:

- a. Signifikasi, yaitu konten sebaiknya penting bagi suatu disiplin ilmu atau tema studi.
- b. Validitas, yaitu konten sebaiknya autentik dan akurat.
- c. Relevansi sosial, yaitu konten sebaiknya sesuai dengan nilai moral, cita-cita, permasalahan sosial, isu kontroversial, dan sebagainya untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat.
- d. Kegunaan, yaitu konten sebaiknya berguna untuk mempersiapkan siswa menuju kehidupan dewaa.
- e. Kemampuan, yaitu konten sebaiknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- f. Minat, yaitu konten sebaiknya berkaitan dengan minat siswa

### **3. Komponen Metode**

Strategi dan metode merupakan komponen ketiga dalam pengembangan kurikulum. Komponen ini merupakan yang memiliki peran sangat penting, sebab berhubungan dengan kurikulum. Strategi merujuk pada pendekatan dan metode serta peralatan mengajar yang digunakan dalam pengajaran.

Strategi pelaksanaan krikulum berhubungan dengan bagaimana kurikulum itu dilaksanakan di sekolah. Kurikulum merupakan rencana,



ide, harapan, yang harus diwujudkan secara nyata di sekolah, sehingga mampu mengantarkan anak didik mencapai tujuan pendidikan.

Strategi meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal dinamakan metode.

#### **4. Komponen Evaluasi**

Evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui keterlaksanaan program dan juga tingkat keberhasilan yang telah dicapai dikaitkan dengan rencana yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai, maka penilaian tidak dapat dilakukan tanpa didahului dengan kegiatan pengukuran.<sup>39</sup>

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Evaluasi kurikulum juga bervariasi, bergantung pada dimensi-dimensi yang menjadi fokus evaluasi. Salah satu dimensi yang sering mendapat sorotan adalah dimensi kuantitas dan kualitas. Instrument yang digunakan untuk mengevaluasi dimensi kuantitatif berbeda dengan dimensi kualitatif digunakan untuk mengevaluasi dimensi kuantitatif, seperti tes standar, tes

---

<sup>39</sup> Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 37.

prestasi belajar, tes diagnostic dan lain-lain. Sedangkan, instrument untuk mengevaluasi dimensi kualitatif dapat digunakan, questionnaire, inventori, interview, catatan anekdot dan sebagainya. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting, baik untuk penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya maupun untuk pengambilan keputusan dalam kurikulum itu sendiri. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru-guru, kepala sekolah dan para pelaksana pendidikan lainnya dalam memahami dan membantu perkembangan peserta didik, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya.<sup>40</sup>

Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, saling mempengaruhi dan juga menentukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kurikulum merupakan alat untuk merealisasikan harapan atau tujuan suatu pendidikan. Dengan demikian kurikulum memiliki peran penting karena berfungsi sebagai alat untuk menata dan juga mengelola program pendidikan. Kurikulum sebagai program tertulis (*document curriculum*) atau disebut juga dengan kurikulum ideal (*ideal curriculum*) tidak berpengaruh terhadap pencapaian sasaran

---

<sup>40</sup> Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum I* (Jawa Barat: Jejak, 2020), hlm.76.

pendidikan/pembelajaran sebelum kurikulum tersebut diaplikasikan ke dalam program nyata (*actual curriculum*).<sup>41</sup>

### 3. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu

#### a. Pengertian Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan al-Qur'an dan Hadis. Konsep operasional sekolah Islam terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "terpadu" dalam Sekolah Islam Terpadu dimaksudkan sebagai penguat dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral bukan parsial.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) dalam aplikasinya adalah sekolah yang menyeimbangkan antara pendidikan agama dan juga pendidikan umum yang ada. Karena sekolah Islam terpadu berusaha mencerdaskan dan membekali para generasi dengan ilmu agama dan juga duniawi, dengan meningkatkan prestasi belajar dan proses belajar yang pada hakikatnya prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses belajar.

Sekolah Islam Terpadu merupakan lembaga pendidikan yang berusaha menggabungkan antara ilmu umum dan agama dalam satu paket kurikulum yang integratif.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sudarman, *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori Dan Praktek*, hlm.14.

<sup>42</sup> Hendra Kurniawan and Fauziah Nur Ariza, "Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi," *Jurnal Pendidikan*, IV, no. 1 (2020), hlm.83.

Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah Islam dengan memadukan materi pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu rangkaian muatan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikannya. Melalui keterpaduan ini, seluruh materi pelajaran dan kegiatan sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak lepas dari kerangka ajaran dan tata nilai dalam Islam itu sendiri.

Penjelasan mengenai beberapa pengertian Sekolah Islam Terpadu di atas, dapat disimpulkan Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah islam yang penyelenggaraannya dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam daam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan koperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik.

#### **b. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu**

Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah Islam dengan memadukan materi pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu rangkaian muatan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikannya. Secara rinci, sekolah Islam terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut.<sup>43</sup>

1. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis, maksudnya adalah sekolah hendaknya menjadikan al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan bagi penyelenggaraan proses pendidikan.

---

<sup>43</sup> Rachmawati, *Kurikulum Sekolah Islam Terpadu*, hlm.10.

2. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah menumbuhkan kemaslahatan, meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran.
3. Seluruh dimensi kegiatan sekolah senantiasa bernafaskan semangat niali dan pesan-pesan Islam. Lingkungan sekolah harus ramai dengan segala kegiatan terpuji misalnya menebarkan salam, saling hormat menghormati. Di sisi lain lingkungan sekolah juga harus terbebas dari segala perilaku tercela seperti umpatan, caci maki, kata-kata kotor, kasar hati, hasad, dengki, konflik berkepanjangan, kotor dan berantakan, egois, dan ghibah.
4. Guru dan orangtua saling bahu membahu dalam memajukan kualitas sekolah. Orangtua harus ikut serta secara aktif memberikan dorongan dan bantuan baik secara individual kepada putra putrinya maupun kesertaan mereka terlibat di dalam sekolah dalam serangkaian program yang sistematis. Sesungguhnya keterlibatan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan performance sekolah.
5. Mengutamakan nilai-nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah, kekerabatan dan persaudaraan di antara para guru dan karyawan sekolah dibangun di atas prinsip nilai-nilai Islam. Saling mengenal satu sama lainnya (ta'aruf), saling memahami (tafahum).

6. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat dan asri.
7. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu. Sistem dibangun berdasarkan standar mutu yang dikenal, diterima dan diakui oleh masyarakat.
8. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

### **c. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu**

Sekolah Islam terpadu merupakan sebuah lembaga pendidikan yang kedudukannya berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).<sup>44</sup> Jaringan sekolah Islam terpadu adalah wadah persatuan sekolah dengan basis kurikulum Islam terpadu. Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum sekolah Islam terpadu dengan kurikulum Nasional.<sup>45</sup>

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) mencoba membangun pendidikan berkualitas dengan berupaya melakukan inovasi dalam pendidikan agama Islam seperti mengkolaborasikan kurikulum nasional dengan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu, menciptakan pengajaran yang seimbang antara pengetahuan dan nilai-nilai Islami yang

---

<sup>44</sup> Muhammad Rojii et al., "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, no. 2 (2019), hlm.54.

<sup>45</sup> Harisnur and Suriana, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah/ Madrasah, hlm. 53."

membawa sekolah Islam terpadu sebagai wajah baru dalam pendidikan agama Islam.<sup>46</sup>

Kurikulum dan pengembangan sekolah Islam terpadu sangat berperan dalam penggambaran konsep keterpaduannya. Seluruh sekolah Islam terpadu yang tersebar di Indonesia telah memiliki kurikulum khas sekolah Islam terpadu. Kurikulum pada sekolah Islam terpadu merupakan kurikulum yang telah dirumuskan oleh pengurus pusat Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) lewat musyawarah nasional, dan telah disetujui oleh dewan Pembina untuk kemudian diteruskan dan harus diterapkan oleh seluruh sekolah yang bergabung dalam jaringan sekolah Islam terpadu.

Kurikulum sekolah Islam terpadu berhasil membawa dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran yang berjalan di dalam kelas. Dampak ini biasa disebut dengan dampak Islamisasi kelas atau dampak Islamisasi pembelajaran. Kurikulum sekolah Islam terpadu telah mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai mata pelajaran non pendidikan agama Islam. Bahkan indikator pencapaian belajar siswa tidak hanya diukur dengan tercapainya sebuah kompetensi, akan tetapi ukuran yang lebih ditekankan adalah sejauh mana siswa dapat berkomitmen terhadap pengajaran nilai-nilai Islam yang telah mereka pelajari.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Harisnur and Suriana, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah/ Madrasah, hlm. 54.

<sup>47</sup> Rojii et al, "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu", hlm.55.



#### 4. Media Teknologi Informasi

##### a. Pengertian Media Teknologi Informasi

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>48</sup> Disimpulkan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan penyalur informasi belajar.

Teknologi informasi berasal dari dua unsur, yaitu teknologi dan informasi. Secara etimologis, kata teknologi berasal dari kata (*technology*) berasal dari bahasa Yunani *techne* yang berarti seni, kerajinan, atau keterampilan, dan *logia* yang berarti kata, studi, atau tubuh ilmu pengetahuan. Secara terminologis, teknologi merupakan pengetahuan untuk membuat sesuatu. Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebagai hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi atau mempermudah kegiatan manusia dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manusia. Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna, yang dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Pengertian lain informasi adalah memberikan atau menyampaikan pesan terhadap seseorang atau peserta didik untuk menyampaikan sesuatu.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.3.

<sup>49</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 24.

Disimpulkan media teknologi informasi adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencari informasi, mengelola informasi ataupun menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan.

Beberapa pengertian teknologi menurut para ahli adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

1. Menurut Williams dan Sawyer, teknologi informasi adalah suatu teknologi yang merupakan gabungan dari jalur komunikasi berkecepatan tinggi dengan komputasi (komputer), jalur komunikasi tersebut membawa video, suara, dan data.
2. Menurut Keen, teknologi informasi adalah sekumpulan alat yang berguna untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan informasi dan mengerjakan berbagai macam tugas yang berkaitan dengan pemrosesan suatu informasi.
3. Menurut Bambang Warsita, teknologi informasi adalah sebuah sarana prasarana (*useware, software, dan hardware*) metode maupun sistem untuk mengorganisasikan, mengirimkan, menafsirkan, menggunakan, mengolah, memperoleh dan menyimpan suatu data dengan cara yang berarti.

Beberapa pengertian teknologi informasi dapat disimpulkan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang merupakan gabungan dari jalur komunikasi yang berguna untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan informasi dan mengerjakan berbagai macam tugas untuk mengorganisasikan, mengirimkan, menafsirkan, menggunakan, mengolah, memperoleh dan menyimpan suatu data dengan cara yang berarti.

---

<sup>50</sup> Juhriyansyah Dalle, *Pengantar Teknologi Infrmasi* (Depok: Rajawali Press, 2020), hlm. 1-2.

Sains dan teknologi baik itu yang ditemukan oleh ilmuwan muslim maupun oleh ilmuan barat pada masa dulu, sekarang dan yang akan datang, semua itu bukti kebenaran informasi yang terkandung dalam al-Qur'an, karena jauh sebelum peristiwa penemuan itu terjadi, al-Qur'an telah memberikan isyarat-isyarat tentang hal itu dan ini termasuk bagian dan kemukjizatan al-Qur'an, dimana kebenaran yang terkandung di dalamnya selalu terbuka untuk dikaji, didiskusikan, diteliti, diuji dan dibuktikan secara ilmiah oleh siapapun.

Segala ilmu yang diperlukan manusia itu tersedia di dalam al-Qur'an. Salah satu keistimewaan al-qur'an yang paling utama adalah hubungannya dengan ilmu pengetahuan, begitu pentingnya ilmu pengetahuan dalam al-Qur'an sehingga Allah menurunkan ayat yang pertama kali QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yaitu:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(1-5).<sup>51</sup>

Penjelasan surah di atas adalah surah Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan menkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan

<sup>51</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), Im.542

mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Bahkan perintah yang pertama kali dititahkan oleh Allah kepada Nabi Muhammada SAW dan umat Islam sebelum perintah-perintah yang lain adalah mengembangkan sains dan ilmu pengetahuan serta bagaimana cara mendapatkannya. Tentu ilmu pengetahuan diperoleh diawali dengan cara membaca, karena membaca adalah kunci dari ilmu pengetahuan, baik membaca ayat qauliah maupun ayat kauniah, sebab manusia itu lahir tidak mengetahui apa-apa, pengetahuan manusia itu diperoleh melalui proses belajar dan melalui pengalaman yang dikumpulkan oleh akal serta indra pendengaran dan penglihatan demi untuk mencapai kejayaan, kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>52</sup>

Teknologi Informasi seiring dengan perkembangan zaman semakin canggih dan mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi kehidupan ini dan tidak bisa dihindari, karena ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan.

Dunia pendidikan teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu untuk menganalisis masalah, mencari pemecahannya, mengimplementasikan, mengelola, dan mengontrol, serta mengevaluasi pemecahan masalah-masalah. Sesungguhnya teknologi memiliki makna yang lebih luas, karena teknologi merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, prosedur, dan pengelolaannya. Jadi, teknologi

---

<sup>52</sup> Sayid Qutub, "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an Dan Hadits," *Humaniora*, 2, no. 2 (2011). Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an Dan Hadits, hlm. 1343.

berarti penerapan yang sistematis dari ilmu atau pengetahuan lain yang terorganisir ke tugas-tugas praktis.

Di era global ini seorang guru baik di desa atau di kota dituntut untuk menggunakan atau memasukkan penggunaan teknologi terbaru, contoh internet. Dampak dari internet memang ada pro dan kontra, namun semua itu tergantung dari bagaimana langkah yang dapat diambil guru menjadi fasilitator yang mampu mengarahkan menuju kemajuan. Selain itu juga saat dalam kelas guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab. Dalam kurikulum berbasis Teknologi Informasi pembelajaran menggunakan Proyektor, dan Laptop atau Komputer guna menunjang pembelajaran yang diikuti perkembangan teknologi. Jika menggunakan Proyektor pembelajaran dapat ditampilkan dengan power point. Selain itu guru juga harus mengadakan praktikum dengan menggunakan alat modern. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran yang monoton, dengan menggunakan alat modern akan menarik minat siswa untuk belajar dan mengetahui hal baru.

#### **b. Media Teknologi Informasi**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi informasi membantu pembelajaran yang lebih optimal dalam penerapannya membutuhkan hardware yang spesifik dan media yang

bermacam-macam . Adapun beberapa media berbasis teknologi informasi adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

1. Komputer, yaitu alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi menurut prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya.
2. Proyektor LCD (Liquid Crystal Display), yaitu alat untuk menayangkan informasi yang berasal dari komputer atau media informasi lain seperti DVD Player.
3. OHP (Over Head Projector), yaitu alat untuk menayangkan informasi statis yang tertulis pada plastik transparansi.
4. Radio, yaitu alat penerima informasi yang berasal dari stasiun pemancar berupa gelombang elektromagnet yang membawa informasi suara.
5. Televisi, yaitu alat penerima informasi yang berupa gambar dan suara. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak/visual).
6. Internet, yaitu hubungan antar komputer dalam suatu jaringan global yang memungkinkan setiap komputer saling bertukar informasi.
7. GPS (Global Positioning System), yaitu alat informasi berfungsi menentukan letak, arah atau kecepatan benda yang berada di permukaan bumi.

---

<sup>53</sup> Tuti Andriani, “ Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi”, Jurnal Sosial Budaya, 12, no. 1, 2015, hlm. 135.

8. Faximile, yaitu alat untuk mengirim dan menerima dokumen melalui jalur telepon. Dokumen yang dikirim dengan faximile sama persis dengan dokumen asli.
9. Satelit komunikasi, yaitu benda buatan manusia yang diletakkan di ruang angkasa untuk keperluan telekomunikasi.
10. Telepon, yaitu alat komunikasi berguna untuk mengirim data suara melalui sinyal listrik.
11. Handphone atau telepon seluler, yaitu alat komunikasi bergerak untuk mengirim data suara. Telepon seluler menggunakan gelombang elektromagnet sebagai media penghantar.
12. Modem, yaitu perangkat keras yang berfungsi mengubah sinyal digital menjadi sinyal listrik yang dapat merambat melalui telepon, dan sebaliknya. Modem merupakan perangkat penting untuk mengakses Internet.

### c. Manfaat Media Teknologi Informasi

Beberapa pemanfaatan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

1. Teknologi Informasi Berbasis Visual, Penggunaan program power point dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. Melalui program tersebut, guru tinggal menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Ada

---

<sup>54</sup> Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam.", hlm. 80-81



pemandangan baru di basis visual siswa. Sehingga bisa mengatasi kejenuhan dalam belajar. Tidak hanya tulisan yang dapat disampaikan ke peserta didik, tetapi juga dapat menampilkan suara atau video yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang Iman Kepada Hari Akhir, melalui program ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi juga dapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat sughra dan kubra.

2. Teknologi Informasi Berbasis Audio, Penggunaan teknologi informasi yang berkenaan dengan pendengaran siswa dan Penggunaan audio streaming, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan basis pendengaran.
3. Teknologi Berbasis Audio Visual, Penggunaan *Computer Assisted Instruction* (CAI), *Compact Disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan film, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dari basis audio dan visual.

#### **d. Penerapan Media Teknologi Informasi**

Pembelajaran dapat dibantu dengan penggunaan media, yang mencakup bentuk komunikasi sebagai sarana untuk mentransfer informasi dari satu orang ke orang lain. Belajar dapat dibantu oleh beberapa media. Media merupakan alat fisik yang bisa menyampaikan pesan dan membuat peserta didik agar belajar lebih giat.

Penerapannya teknologi dalam pembelajaran merupakan aplikasi strategi maupun teknik yang sistematis diambil dari konsep ilmu perilaku dan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan menghasilkan data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat dan berkualitas. Komunikasi adalah media sebagai penjelas dari apa yang disampaikan oleh guru dalam proses menyampaikan informasi.

**e. Faktor Penghambat dan Pendukung Media Teknologi Informasi**

Beberapa faktor penghambat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu :<sup>55</sup>

1. Masalah tidak stabilnya jaringan internet.
2. Guru merasa terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran, hal ini dikarenakan dengan media pengajaran guru dituntut harus lebih kreatif serta persiapan pengajaran lebih matang. Sebelum mengajar menggunakan media, guru sudah harus mencobanya sehingga ketika di kelas guru sudah terbiasa dan tidak canggung lagi, guru perlu menyiapkan waktu yang lebih lama serta tenaga lebih agar media pembelajaran yang disiapkan bisa berjalan dengan baik.

---

<sup>55</sup>Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire," Jurnal Teknologi dan Rekayasa, 2, no.1, 2017, hlm. 48-50.

3. Keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan media teknologi informasi.
4. Kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas teknologi informasi.
5. Masalah pembiayaan.

Faktor pendukung penerapan Media Teknologi Informasi adalah Sarana dan prasarana secara langsung memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana juga harus terus dikembangkan demi keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Projector serta akses internet merupakan sarana dan prasarana wajib yang sudah harus dimiliki oleh sekolah di era sekarang. Sarana prasarana sebagai salah satu unsur penting dalam sumber daya pendidikan juga harus terus mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat.

## **5. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan

ajaran agama Islam dari sumber utamanya al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>56</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontiniu antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.<sup>57</sup>

Disimpulkan pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana secara kontiniu untuk melatih peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan, serta berkahlak mulia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan dan pengalaman sesuai dengan sumber utamanya al-Qur'an dan hadist.

Pendidikan Agama Islam sebagai rangkaian mata pelajaran adalah suatu aktivitas membentuk peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengenalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembelajaran berupa pelatihan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman. Pelatihan dapat diperoleh dengan pengembangan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui praktik dan demonstrasi. Bimbingan diperoleh dari pengarahan dan pengembangan nilai ajaran agama Islam melalui proses pembelajaran mulai dari pengenalan materi ajaran agama Islam hingga pemahaman untuk mengimaninya. Pengajaran Pendidikan Agama Islam disampaikan secara formal ataupun informal di rumah dan masyarakat.

---

<sup>56</sup> Dahwadin dan Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 7.

<sup>57</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17, no. 2 (2019), hlm. 83.

Pendidikan Agama Islam melalui pengalaman diperoleh dalam kehidupan sehari-hari baik tentang ibadah, akidah, syariah, dan akhlak.<sup>58</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk melatih peserta didik bersikap, bertindak, mengambil keputusan dan pendekatan terhadap segala pengetahuan yang dilandasi dengan nilai-nilai spiritual dan nilai etis Islam.<sup>59</sup>

Disimpulkan pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dalam mempersiapkan peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengenalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembelajaran berupa pelatihan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman yang bertujuan untuk melatih peserta didik bersikap, bertindak, mengambil keputusan dan pendekatan terhadap segala pengetahuan yang dilandasi dengan nilai-nilai spiritual dan nilai etis Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan mindset peserta didik tentang pentingnya ajaran al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara komunikatif melalui kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dituntut memiliki kreativitas selanjutnya guru mengarahkannya dengan sejumlah inovasi-inovasi

---

<sup>58</sup> Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid 19, Dan Era New Normal)*, hlm. 48-50.

<sup>59</sup> Asfiati et al., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kebijakan, Strategi, Program Pembelajaran Dengan Integrasi Kurikulum Madrasah Di Masa Pandemi Covid 19* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm.24.

pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik semakin terbiasa dengan aktivitas keberagaman dan menjadi panutan bagi sekitarnya.<sup>60</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai berikut:<sup>61</sup>

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidik harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
4. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam.

#### **b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Dasar merupakan pokok suatu pendapat (ajaran, aturan), asas. Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki status yang kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32.

<sup>61</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4, no. 1 (2017), hlm. 26.

<sup>62</sup> Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi.," hlm.85

## 1. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal regulasi yang berlaku di Indonesia, mencakup dasar ideal, dasar structural, dan dasar operasional. Dasar ideal adalah dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung pengertian seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam ketetapan MPR No. II/MPR/1978 tentang Pendidikan Agama (Eka Prasetya Pancakarsa) disebutkan bahwa dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karena itu, manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

Dasar struktural sebagai landasan yang dipegang dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah Pancasila dan UUD 1945. Bunyi dari undang-undang tersebut bahwa Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945 adalah dasar bagi warga Negara Indonesia dalam beragama, mengamalkan agama, dan mengajarkan agama.

Dasar operasional sebagai dasar atau landasan yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama, termasuk juga PAI di sekolah-sekolah di Indonesia.



## 2. Dasar Religius

Dasar religius dalam uraian ini adalah dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan PAI yakni al-Qur'an dan Hadis. Salah satu diantara banyak ayat al-Qur'an yang dikaitkan dengan dasar religious adalah QS. An-Nahl ayat 125 yaitu:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.(125).<sup>63</sup>

Penjelasan ayat di atas adalah ayat yang menunjukkan kewajiban berdakwah dan menjelaskan metode dakwah. Ayat ini menjelaskan tiga metode dakwah yaitu hikmah, al-mau'izah, al- mujadalah. Hal ini sesuai dengan dasar religius dalam pelaksanaan PAI dimana dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode dakwah.

## 3. Dasar Sosial Psikologis

Dasar pelaksanaan PAI ditinjau dari segi sosial psikologis. Pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan adanya pegangan, yaitu berupa agama. Juga menunjukkan bahwa semua manusia memerlukan adanya bimbingan tentang nilai-nilai agama dan merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Allah sebagai tempat untuk berlindung atau memonta pertolongan.

<sup>63</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 243

Tujuan pendidikan Islam yaitu:<sup>64</sup>

1. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan dimuka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan.
2. Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalfahannya dimuka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.
3. Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga tidak menyalahgunakan fungsi kekhalfahannya.
4. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk tugas pengabdian dan kekhalfahannya.
5. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
6. Tujuan pendidikan Islam adalah membina dan memupuk akhlakul kharimah, sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIEMPURAN

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: sesungguhnya aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak (manusia).

---

<sup>64</sup> A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (yogyakarta: Sibuku, 2019), hlm.26.

## B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Arpan Marwazi, 2016, tesis dengan judul *“Implementasi Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Husnayain Pidoli Dolok Mandailing Natal”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Proses Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Husnayain Pidoli Dolok dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
- b. Upaya yang dilakukan Pendidik dan Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Husnayain Pidoli Dolok melalui pengambilan keputusan partisipatif, sosialisasi memperhatikan fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolanya.
- c. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Husnayain Pidoli Dolok adalah Tenaga pengajar

yang sesuai dengan bidangnya, Sarana dan prasarana yang menunjang, Kedisiplinan siswa dan Mayoritas siswa beragama Islam. Sedangkan penghambatnya adalah Kemampuan dan jiwa psikologi siswa yang berbeda-beda Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.<sup>65</sup>

2. Erwanto, 2019, tesis dengan judul "*Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong*". Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa:

- a. Penerapan kurikulum JSIT dapat membentuk kaarakter religious siswa SMPIT Khoiru Ummah hal ini terbukti dengan diinternaalisasikannya nilai-nilai keislaman pada semua mata pelajaran, konten lokal dan kurikulum program.
- b. Muatan dan program kurikulum JSIT berbentuk, training, workshop, BPI, PRAMUKA SIT, mabit, *rihlah*, mukhoyam qur'an, futsal, dhuha, *English corner*, sains club, memanah, kerohanian, tahsin dan tahfiz.
- c. Kelebihan kurikulum JSIT adalah: siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan umum juga ilmu pengetahuan agama keislaman, tercapainya kompetensi khusus yang harus dimiliki, siswa

---

<sup>65</sup> Arpan Marwazi, " Implementasi Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Husnayain Pidoli Dolok Mandailing Natal", *Tesis* (PadangSidimpuan:IAIN PadangSidimpuan, 2016).

mampu melakukan pengabdian diri kemasyarakat berupa mengajar ngaji mampu menghafal 3 juz al-Qur'an dan siswa lebih mudah diarahkan. Selain itu pengaruh negatif anak diluar sekolah berkurang karena waktu anak untuk sekolah lebih panjang. Adapun kekurangan dari kurikulum JSIT adalah terkesan memaksa terhadap diri siswa, memaksa guru dalam pembuatan RPP harus sesuai dengan kekhasan JSIT, jam belajar yang begitu padat.<sup>66</sup>

3. Yuni Isnani, 2019, tesis dengan judul "*Kurikulum Terpadu Dalam Sistem Full Day School (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang)*". Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pengembangan kurikulum terpadu merupakan pengintegrasian kurikulum Diknas yang diwarnai dengan nilai-nilai Islami dengan penambahan bidang studi keislaman, dan untuk pelaksanaannya dengan menerapkan *full day school*. Desain kurikulum terpadu berorientasi pada kebutuhan peserta didik, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK yang diorganisasikan dalam sebuah kurikulum. Implementasi kurikulum di sekolah dengan melibatkan peran kepala sekolah sebagai pelaksana kurikulum tingkat lembaga sekolah, guru sebagai pelaksana kurikulum di kelas dan waka

---

<sup>66</sup> Erwanto, "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong", *Tesis* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

kurikulum sebagai perencana kurikulum di sekolah. Implementasi kurikulum merupakan integrasi secara fungsional antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>67</sup>

4. Vindy Oktaviani, 2019, tesis dengan judul “ *Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa*”. Kurikulum yang diterapkan oleh SMPIt Ibadurrahman Ciruas merupakan kurikulum yang diadopsi dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang kemudian dipadukan dengan kurikulum kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).<sup>68</sup>
5. Rakhmat Raafi, 2020, tesis dengan judul “ *Studi Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang*”,. Jenis penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan:
  - a. Implementasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen, yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan pengawasan/evaluasi kurikulum.

---

<sup>67</sup> Yuni Isnaini, “Kurikulum Terpadu Dalam Sistem Full Day School (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Kabupaten Malang)”, *Tesis* (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2019).

<sup>68</sup> Vindy Oktaviani, “Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa”, *Tesis* (Serang: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

b. Faktor-faktor yang mendukung implementasi manajemen kurikulum sekolah Islam terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang meliputi: potensi dan kemampuan siswa, jumlah guru yang memadai dan berkompeten, kesamaan visi dan misi antara kepala sekolah, guru dan karyawan, motivasi belajar yang tinggi pada guru dan siswa, adanya dukungan dari orang tua siswa serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sedangkan factor-faktor yang menghambat implementasi manajemen kurikulum sekolah Islam terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang adalah minimnya minat abaca guru untuk menambah wawasan terkait inovasi pembelajaran, menurunnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya, keberagaman karakteristik siswa, perbedaan visi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa serta meningkatnya kebutuhan dan kualitas SDM.

c. Strategi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum sekolah Islam terpadu agar sesuai dengan kekhasan JSIT adalah dengan rekrutmen guru-guru yang memiliki kualifikasi khusus.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain yang beralamat di Jalan Willem Iskandar Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai 28 Desember 2022 sampai dengan 3 April 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain dengan cara



mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif menafsirkan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat.<sup>69</sup>

### **C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu yang kedudukannya sangat utama karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Waka Bidang Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum
- c. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain

---

<sup>69</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2, no. 1 (2021), hlm.3.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, Tata Usaha atau Operator di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian adalah dengan melakukan teknik:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai upaya peneliti merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan pertanyaan) untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.<sup>70</sup>

Teknik pengumpulan data, peneliti melakukan observasi berupa proses pembelajaran kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pendidikan agama Islam berbasis media teknologi informasi. Proses yang diteliti berupa:

- a. Observasi tentang kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>70</sup> Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm.77.

- b. Observasi tentang implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur, meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Wawancara secara tak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.<sup>71</sup>

Teknik wawancara, peneliti akan mewawancarai guru pendidikan agama Islam tentang bagaimana kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi, kemudian wawancara kepada kepala sekolah dan waka bagian kurikulum, wawancara kepada guru pendidikan agama Islam tentang bagaimana implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, wawancara

---

<sup>71</sup> Nursapia. *Penelitian Kualitatif*, hlm.81

tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### **3. Dokumen**

Penelitian ini akan melakukan dokumen yang ditujukan kepada tata usaha mengenai visi misi sekolah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana sekolah. Dokumen yang ditujukan kepada wakil kepala kurikulum tentang kurikulum serta struktur kurikulum. Guru pendidikan agama Islam tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti akan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Jadi metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat dari kedua metode terdahulu.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah sebagai berikut :<sup>73</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang peneliti dapatkan dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, baik yang berhubungan dengan kurikulum, kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam maupun yang berhubungan dengan proses pembelajaran, peneliti pilih-pilih dan pisah-pisahkan, mana yang sesuai dengan pokok permasalahan dan mana yang tidak sesuai, yang tidak sesuai dibuang agar tidak terjadi kerancuan dalam penyajian data.

---

<sup>72</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 159.

<sup>73</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara merangkum, atau mengumpulkan data-data. Data reduksi yang diambil peneliti terkait analisa kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data melalui uraian singkat atau ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau melakukan tindakan lanjutan. Jadi peneliti setelah memisah-misahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan masing-masing lalu disajikan. Seperti data yang berhubungan dengan pengimplementasian maupun berhubungan dengan proses pembelajaran, yang didapat dari lapangan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

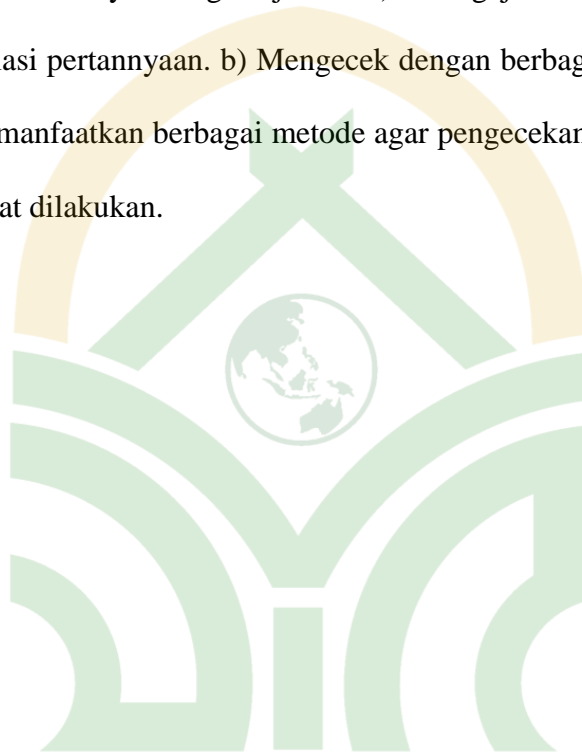
Beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

1. Perpanjangan Keikutsertaan, Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada tempat penelitian.
2. Ketekunan pengamatan, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik serta unsur-unsur dalam situasi yang dialami yang sesuai dengan isu-isu atau masalah-masalah yang sedang digali dan ditelaah dengan tujuan untuk mempertajam focus.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data

---

<sup>74</sup> Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.74.

tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan: a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan. b) Mengecek dengan berbagai sumber data. c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Yayasan Al-Husnayain merupakan yayasan yang berada di lembaga pendidikan, terdiri atas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Yayasan ini didirikan resminya pada tanggal 16 Juli 2003 yang beralamat di Jl. Willem Iskander/Nusantara II Komplek Al-Husnayain Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.<sup>75</sup>

Lembaga pendidikan yayasan Al-Husnayain berada dalam naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Setiap tingkatan pendidikan yang ada disebut dengan sekolah Islam terpadu, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT). Nama Al-Husnayain diambil dari nama yayasan yang merupakan nama pendiri.<sup>76</sup>

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain didirikan oleh keluarga Ustad H. Riadi Husnan, Lc bin H.

---

<sup>75</sup>Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023.

<sup>76</sup>Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023.

Husnan Hasibuan pada tahun 2003. Pada saat itu luas wilayah berkisar + 2 hektar. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mandailing Natal.

Kabupaten mandailing Natal memiliki lembaga Pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) seperti madrasah dan pesantren dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti sekolah. Berangkat dari kondisi tersebut, Yayasan Al-Husnayain menginginkan suatu lembaga pendidikan yang integratif antara pesantren, madrasah dan sekolah. Berlatar belakang masalah tersebut, didirikanlah sekolah dasar dan menengah di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sekolah berbasis pesantren menggunakan kurikulum integratif.

Pada awal berdirinya Tahun Ajaran (TA) 2003-2004 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Husnayain dipimpin oleh H. Wahidin Arjun Rambe, Lc., kemudian pada tahun ajaran berikutnya 2004-2005 digantikan oleh Anwar Zailani, S.Si., hanya bertahan satu tahun, kepala sekolah digantikan oleh Muhammad faisal, S.Si pada tahun ajaran 2005-2006., oleh karena beberapa alasan keluarga, Muhammad Faisal, S.Si mengundurkan diri dan digantikan oleh H. Syariful Mahya Nasution,Lc., sebagai kepala sekolah tahun ajaran 2006-2008, sehubungan dengan pemindahan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), Syariful Mahya digantikan oleh Enggran

Ispandi Silalahi, S.Pd., sejak tahun ajaran 2008-2011. Dengan alasan yang sama yaitu pemindahan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara, kepala sekolah digantikan oleh Sukri, S.Pd.I. pada tahun ajaran 2014-2022 kepala sekolah digantikan oleh Safar Lubis, S.Pd. Kemudian dilanjutkan oleh kepala sekolah baru yaitu Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd sampai sekarang.

**Tabel 1: Nama-Nama Kepala Sekolah Menengah Pertama  
(SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain<sup>77</sup>**

No.	Nama	Periode Tugas
1	H. Wahidin Arjun Rambe, Lc.	2003-2004
2	Anwar Zailani, S.Si.	2004-2005
3	Muhammad Faisal, S.Si.	2005-2006
4	H. Syariful Mahya Nasution, Lc.	2006-2008
5	Enggran Ispandi Silalahi, S.Pd.	2008-2011
6	Sukri, S.Pd.I.	2011-2014
7	Safar Lubis, S.Pd	2014-2022
8	Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd.	2022- sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

<sup>77</sup> Dokumen, Kantor Tata Usaha SMP IT Al-Husnayain, Kamis, 16 Februari 2023.

**2. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal<sup>78</sup>**

**Tabel 2: Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu**

**Al-Husnayain**

Nama Sekolah	SMP IT Al-Husnyaian
NSS	204071007044
NPSN	10208072
Status Sekolah	Swasta
Satuan Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Alamat	Jl. Willem Iskandar/ Jl. Nusantara II
RT/RW	-/-
Desa/Kelurahan	Pidoli Dolok
Kode Pos	22915
Kecamatan	Panyabungan
Kabupaten/Kota	Mandailing Natal
Provinsi	Sumatera Utara
Nomor Telepon	(0636) 3221155
Email	<a href="mailto:smpit@alhusnayain.sch.id">smpit@alhusnayain.sch.id</a>
Website	<a href="http://www.alhusnayain.sch.id">www.alhusnayain.sch.id</a>
SK Pendirian	421.3/16/P/2004
Tanggal SK Pendirian	05 Januari 2004

<sup>78</sup>Dokumen, Kantor Tata Usaha SMP IT Al-Husnayain, Kamis 16 Februari 2023.

SK Izin Operasional	421/3/K/2015
Tanggal SIO	22 Januari 2004
SK Akreditasi	762/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	09 September 2019
Kategori Akreditasi	Unggul (A)
Model Pendidikan	Boarding School (Berasrama)
Yayasan Penyelenggara	Yayasan Alhusnayain
Nama Bank	Bank Sumut
Cabang	Panyabungan
Nomor Rekening	340.02.05.003116-0
Rekening Atas Nama	SMP IT AlHusnayain
Nama Kepala Sekolah	Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd.

### **3. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain merupakan lembaga pendidikan yang berkaitan pada keislaman, merumuskan visi dan misi agar terarah sesuai dengan apa yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:<sup>79</sup>

Visi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah: “Menjadi lembaga pendidikan Islam terpadu yang aktif dalam membina generasi bangsa yang kompetitif unggul dan berkepribadian Islami.”

<sup>79</sup> *Dokumen Kantor Tata Usaha SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.*

Adapun misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kurikulum sekolah islam terpadu yang professional.
2. Mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dengan ketauhidan serta mensinergikan kemampuan jasad, akal, dan ruh peserta didik.
3. Menanamkan budaya berprestasi dan organisasi dengan pendekatan active learning dan discovery learning.
4. Membentuk karakter peserta didik yang jujur, sholeh, mandiri, kreatif, santun, disiplin dan memiliki kecerdasan majemuk.
5. Membina hubungan kerjasama dengan lembaga islam dan umum secara regional dan nasional.

#### **4. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Kurikulum yang pernah digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berpadu dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berpadu dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT),.

Saat ini kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 (K13) berpadu dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Penanggung jawab pelaksanaan kurikulum yaitu kepala sekolah. kurikulum yang

sudah dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) jumlah mata pelajaran bertambah dan jam pembelajarannya sudah berubah dari yang nasional. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai peserta didik, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) mengimplementasikannya siswa dituntut mampu berpartisipasi secara aktif dalam menjabarkan, mengemabangkan, dan mengimplementasikan aspek-aspek kurikulum yang mendukung bagi terbentuknya satu profil lulusan sebagaimana yang terumuskan dalam kurikulum.<sup>80</sup>

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berpadu dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) mengimplementasikannya menyampaikan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi mereka sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing. Kurikulum 2013 (K13) berpadu dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) mengimplementasikannya guru harus mampu menguasai konsep kurikulum 2013 dengan baik. Konsep yang dimaksud adalah pemahaman akan kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi dan kegiatan

---

<sup>80</sup>Reni Handayani, S.Pd, Wakil Kepala Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023

pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, hingga penilaian pembelajaran, peran aktif kepala sekolah juga diharapkan mampu untuk menunjang dalam keefektifan kurikulum 2013.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain. Yayasan menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran berupa media berbasis teknologi informasi. Dalam pembelajaran menggunakan media yang modern sesuai dengan zaman sekarang ini. Guru-guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain dalam mengoperasikan laptop dan pryoctor sudah mampu karena dari pihak yayasan mengharuskan guru-guru mengerti dan mampu dalam mengoperasikannya.<sup>81</sup>

**Tabel 3: Alokasi Waktu Kurikulum 2013<sup>82</sup>**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Kelompok A (Umum)			
1 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3 Bahasa Indonesia	6	6	6

<sup>81</sup> Reni Handayani, S.Pd, Wakil Kepala Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Selasa, 28 Februari 2023

<sup>82</sup> *Dokumen* Kantor Wakil Kepala Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.



4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
<hr/>				
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan / atau Informatika	2	2	2
<hr/>				
<b>Jumlah Jam Pelajaran Per Minggu</b>		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

**Tabel 4: Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

**Islam Terpadu Al-Husnayain<sup>83</sup>**

**NO KOMPONEN**

**A Mata Pelajaran**

- 1 Pendidikan Agama
- 2 Pendidikan Kewarganegaraan
- 3 Bahasa Indonesia
- 4 Bahasa Inggris
- 5 Matematika
- 6 Ilmu Pengetahuan Alam
- 7 Ilmu Pengetahuan Sosial

<sup>83</sup>Dokumen Kantor Wakil Kepala Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.

- 8 Seni Budaya
- 9 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- 10 Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 11 Bimbingan Konseling

**B Muatan Lokal**

- 1 Bahasa Arab

**C Kekhasan SIT**

- 1 Tahsin
- 2 Tafsir
- 3 Hadits
- 4 Sirroh
- 5 Fiqih
- 6 Bina Pribadi Islam

**Tabel 5: Beban Mengajar Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Islam Terpadu Al-Husnayain TP. 2022/2023**

No	Nama Guru	L/P	Lembaga Pendidikan		
			Tugas Mengajar	Tugas Tambahan	JP
1	Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd	L	Matematika	Kepala Sekolah	10
2	Reny Handayani, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	Wakasek Kurikulum	15
3	Adi Zulwiddin, S.Sos	L	Bimbingan Konseling	Wakasek Kesiswaan	6
4	Mohamad Amir, S.Hi	L	Pendidikan Agama Islam Bahasa Arab	Wakasek Bidang Pengasuhan Asrama	12

5	Dalida, S.Si	P	-	TU Administra si TU Keuangan	-
6	Riria Sulika Hasibuan, S.Kom	P	-	Operator	-
7	Budi Doras Siregar, S.E	L	-	Kordinator KBM	3
8	Asyiah Lubis, S.Pd	P	-	Kordinator Perpustaka an	25
9	Muhammad Syafril Hsb, S.Kom	L	-		-
10	Mehmet Emilsha Siregar, S.Pd	L	Ilmu Pengetahuan Alam	Staf Kesiswaan	-
11	Berlian Khumayriah, S.Pd	P	Bimbingan Konseling	-	6
12	Artika Sari Pane, M.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Alam	-	12
13	Ahmad Yani Arifin, S.Sos	L	Bahasa Arab	-	24
14	Torkis Halomoan, S.Pd	L	Matematika	Wali Kelas VII 1	15
15	Wirda Hartati, S.Pd	P	IPS Terpadu	Wali Kelas VII 2	20
16	Siti Aisyah, S.Pd	P	IPS Terpadu Seni Budaya	Wali Kelas VII 3	21
17	Anggi Laila Dzikriah, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Wali Kelas VII 4	20
18	Deswinda, S.Pd	P	Tahsin BPI	Wali Kelas VIII 1	14
19	Mardiani Nur, M. Ak	P	Prakarya	Wali Kelas VIII 2	8
20	Ira Anugrah, S.Pd	P	IPA-Bilogi Seni Budaya	Wali Kelas VIII 3	18
21	Rizki Fadilah, M.Pd	P	IPA-Fisika	Wali Kelas VIII 4	12
22	Ali Amdi, S.Or	L	Pendidikan Jasmani	Wali Kelas IX 1	16

23	Mahmudin Hasibuan, S.Pd	L	Pendidikan Agama Islam BPI	Wali Kelas IX 2	10
24	Aisyah Nasution, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX 3	25
25	Anisah Hanum, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan	Wali Kelas IX 4	12
26	Ayyub Dalimunthe, S.Pd.I	L	Pendidikan Agama Islam BPI	Bendahara	7
27	Cici Handayani, S.Pd.I	P	Pendidikan Agama Islam		12
28	Helmi Apriani, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan		12
29	Desi Khairani, M.Pd	P	Bahasa Indonesia		16
30	Rita Purnama Sari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia		16
31	Nurmainah, S.Sos	P	Bahasa Inggris		5
32	Khoirul Bahri Lubis, S.Pd.I	L	Bahasa Inggris		28
33	Ida Hafni, S.Pd.I	P	Matematika		15
34	Amri Husein Nst, S.Pd	L	Matematika		20
35	Ahmad Rizal, S.Pd	L	Ilmu Pengetahuan Alam		4
36	Fauzan Siddik, S.Pd	L	Ilmu Pengetahuan Sosial		10
37	Rofiqoh Aini, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Sosial		10
38	Nurul Maidah R Nasution, S.Si	P	Ilmu Pengetahuan Sosial		16

39	Yusnita, S.Pi	P	Prakarya		16
40	Latifah Helmi, S.Pd.I	P	Bahasa Arab		16
41	Nurhidayah Nasution, S.Pd	P	Tahfizh		8
42	Ahmad Syarkawi Pulungan, Lc	L	Tahsin		8
43	Nur Azizah Zulkifli, Lc, M.Pd	P	Tafsir		24
44	Zulkawardi	L	Hadits		12
45	Nurhabibah, S.Pd	P	Siroh		12

#### **5. Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain untuk menunjang sistem pembelajaran, yayasan berusaha dengan semaksimal untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain. Setiap devisi yang diberikan dengan ruangan khusus masing-masing, sehingga tertata rapi dan tidak terjadi penumpukan berkas-berkas dalam satu ruangan, seperti ruangan kepala sekolah, Tata Usaha (TU), kurikulum, kesiswaan, tempat penyimpanan sarana dan prasarana, bendahara, dewan guru, ruang belajar, perpustakaan laboratorium, komputer, dan MCK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6: Daftar Ruangan Sekolah Menengah Pertama (SMP)****Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Ruang	Keadaan	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	Baik	1
2	Ruang TU	Baik	1
3	Ruang Kurikulum	Baik	1
4	Ruang Kesiswaan	Baik	1
5	Ruang Sarpas/Humas	Baik	1
6	Ruang Bendahara	Baik	1
7	Ruang Guru	Baik	2
8	Ruang Kelas	Baik	12
9	Ruang Perpustakaan	Baik	1
10	Ruang Operator	Baik	1
11	Gudang	Baik	1

Setiap ruangan disediakan sarana dan prasarana penunjang kerja, sebagaimana yang terdapat dalam ruangan kantor kepala sekolah disediakan meja, kursi, lemari sebagai tempat menyimpan dokumen, sofa tamu, komputer dan printer, dan lain sebagainya. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 7: Inventaris Kantor Kepala Sekolah Menengah Pertama  
(SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	1
2	Kursi	Baik	1
3	Lemari	Baik	2
4	Sofa	Baik	1
5	Pc/laptop	Baik	1
6	Jam	Baik	1
7	Kipas Angin Dingin	Baik	1
8	Printer	Baik	1
9	Gorden Jendela	Baik	2
10	Cermin	Baik	1
11	Schedul Board	Baik	1
12	Lampu	Baik	1

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam terpadu Al-Husnayain membuat ruangan khusus Tata Usaha (TU) dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 8: Inventaris Ruang Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah  
Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	1
2	Kursi	Baik	1

3	Lemari	Baik	1
4	Pc/Laptop	Baik	1
5	Jam	Baik	1
6	Kipas Angin Dingin	Baik	1
7	Printer	Baik	1
8	Kursi Plastik	Baik	1
9	Tong Sampah	Baik	1
10	Batre Cadangan Pc	Baik	1
11	Pembolong Kertas	Baik	1
12	Hekter Besar	Baik	1
13	Computer All in One	Rusak Sedang	1
14	Ear Phone	Rusak Sedang	1

Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran dibuatnya ruangan khusus bagian kurikulum dengan perlengkapan yang diperlukan, sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 9: Inventaris Ruang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	1
2	Kursi	Baik	1
3	Lemari	Baik	1
4	Pc/Laptop	Baik	1



5	Ear Phone	Baik	1
6	Kursi Plastik	Baik	1
7	Kipas	Baik	1
8	Printer	Baik	1
9	Loudspeaker Laptop	Baik	2
10	Papan Agenda	Baik	1

Pengurusan bidang kesiswaan dibuat ruangan khusus yang menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan serta inventaris yang dibutuhkan. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10: Inventaris Ruang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja Tamu	Baik	1
2	Meja	Baik	2
3	Printer	Baik	1
4	Lemari	Baik	2
5	Pc/laptop	Baik	1
6	Jam	Baik	1
7	Kipas	Baik	1
8	Kursi Plastik	Baik	3
9	Sofa	Baik	4

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam terpadu Al-Husnayain ruang bendahara dibuat dalam satu ruangan khusus, agar administrasi

pendaharaan lebih baik dilengkapi dengan inventaris yang diperlukan.

Seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 11: Inventaris Ruang Bendahara Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	1
2	Kursi	Baik	1
3	Lemari	Baik	1
4	Pc/Laptop	Baik	1
5	Jam	Baik	1
6	Kipas Angin Dingin	Baik	1
7	Printer	Baik	1
8	Kursi Plastik	Baik	1
9	Tong Sampah	Baik	1
10	Batre Cadangan Pc	Baik	1
11	Pembolong Kertas	Baik	1
12	Hekter Besar	Baik	1

Ruangan guru dibuat dalam satu ruangan khusus, dalam ruangan ini guru memiliki meja dan loker masing-masing untuk menyimpan data siswa dan sebagainya. Seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 12: Inventaris Ruang Guru Sekolah Menengah Pertama  
(SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	10
2	Kursi	Baik	35
3	Loker	Baik	6
4	Jam Dinding	Baik	1
5	Madding	Baik	1
6	Dispenser	Baik	2
7	Komputer	Baik	1
8	Printer	Baik	1

Pembelajaran formal di kelas disediakan inventaris yang dibutuhkan untuk menunjang tujuan pembelajaran. Sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 13: Inventaris Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama  
(SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja Siswa	Baik	221
2	Kursi Siswa	Baik	417
3	Papan Absen	Baik	12
4	Whiteboard	Baik	12
5	Meja Guru	Baik	12
6	Kursi Guru	Baik	12

7	Tong Sampah	Baik	12
8	Sapu	Baik	27
9	Jam Dinding	Baik	12
10	Proyektor	Baik	12

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain telah menyiapkan perpustakaan guna menunjang wawasan siswa-siswi dilengkapi dengan inventaris yang diperlukan. Seperti tabel berikut ini:

**Tabel 14: Inventaris Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	5
2	Kursi	Baik	10
3	Rak Buku	Baik	6

Ruangan khusus laboratorium IPA memiliki inventaris seperti meja praktikum serta kursinya, meja dan kursi guru, lemari lab, white board dan alat-alat praktikumnya. Sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 15: Inventaris Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja Praktikum	Baik	4
2	Kursi Praktikum	Baik	40
3	Meja Guru	Baik	1
4	Kursi Guru	Baik	1
5	Lemari Lab	Baik	6

6 Whiteboard Baik 1

Ruang komputer Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain memiliki komputer, meja dan kursinya. Sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 16: Inventaris Ruang Komputer Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Jenis Inventaris	Keadaan	Jumlah
1	Meja	Baik	10
2	Kursi	Baik	10
3	Komputer	Baik	10

#### **6. Kondisi Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

Guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah tenaga pendidik yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, sesuai dengan bidang mata pelajaran yang mereka bawakan di dalam kelas.

Sebanyak 40 jumlah guru dan 5 pegawai di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain, 17 guru laki-laki dan 28 guru perempuan, yang merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 17. Data Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam  
Terpadu Al-Husnayain**

No	Nama Guru	L/ P	Lembaga Pendidikan		
			MT	Jen	Lls
1	Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd	L	Matematika	S1	2007
2	Reny Handayani, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Sosial	S1	2015
3	Adi Zulwiddin, S.Sos	L	Bimbingan Konseling	S1	2017
4	Mohamad Amir, S.Hi	L	Pendidikan Agama Islam	S1	2004
5	Dalida, S.Si	P	-	S1	2014
6	Riria Sulika Hasibuan, S.Kom	P	-	S1	2015
7	Budi Doras Siregar, S.E	L	-	S1	2019
8	Asyiah Lubis, S.Pd	P	-	S1	2016
9	Muhammad Syafril Hsb, S.Kom	L	-	S1	2016
10	Mehmet Emilsha Siregar, S.Pd	L	Ilmu Pengetahuan Alam	S1	2021
11	Berlian Khumayriah, S.Pd	P	Bimbingan Konseling	S1	2019
12	Artika Sari Pane, M.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Alam	S2	2019
13	Ahmad Yani Arifin, S.Sos	L	Bahasa Arab	S1	2021
14	Torkis Halomoan, S.Pd	L	Matematika	S1	2015
15	Wirda Hartati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	S1	2009
16	Siti Aisyah, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan	S1	

			Sosial		2015
17	Anggi Laila Dzikriah, S.Pd	P	Bahasa Inggris	S1	2018
18	Deswinda, S.Pd	P	Tahfizh	S1	2021
19	Mardiani Nur, M. Ak	P	Prakarya	S2	
20	Ira Anugrah, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Alam	S1	2018
21	Rizki Fadilah, M.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Alam	S2	2021
22	Ali Amdi, S.Or	L	Pendidikan Jasmani	S1	2022
23	Mahmudin Hasibuan, S.Pd	L	Pendidikan Agama Islam	S1	2009
24	Aisyah Nasution, S.Pd	P	Bahasa Inggris	S1	2018
25	Anisah Hanum, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan	S1	2021
26	Ayyub Dalimunthe, S.Pd.I	L	Pendidikan Agama Islam	S1	2009
27	Cici Handayani, S.Pd.I	P	Pendidikan Agama Islam	S1	2017
28	Helmi Apriani, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan	S1	2018
29	Desi Khairani, M.Pd	P	Bahasa Indonesia	S2	2020
30	Rita Purnama Sari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	S1	2020
31	Nurmainah, S.Sos	P	Bahasa Inggris	S1	2008
32	Khoirul Bahri Lubis, S.Pd.I	L	Bahasa Inggris	S1	2013
33	Ida Hafni, S.Pd.I	P	Matematika	S1	2014
34	Amri Husein Nst, S.Pd	L	Matematika	S1	2019
35	Ahmad Rizal, S.Pd	L	Ilmu Pengetahuan Alam	S1	2013
36	Fauzan Siddik, S.Pd	L	Ilmu Pengetahuan	S1	2019

			Sosial		
37	Rofiqoh Aini, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Sosial	S1	2016
38	Nurul Maidah R Nasution, S.Si	P	Ilmu Pengetahuan Sosial	S1	2020
39	Yusnita, S.Pi	P	Prakarya	S1	2018
40	Latifah Helmi, S.Pd.I	P	Bahasa Arab	S1	2008
41	Nurhidayah Nasution, S.Pd	P	Tahfizh	S1	2012
42	Ahmad Syarkawi Pulungan, Lc	L	Tahsin	S1	2018
43	Nur Azizah Zulkifli, Lc, M.Pd	P	Tafsir	S2	2011
44	Zulkawardi	L	Hadits	SMA	2004
45	Nurhabibah, S.Pd	P	Siroh	S1	2007

**Tabel 18: Data Siswa-Siswi Tahun Ajaran 2022/2023 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain**

No.	Kelas	L/P	Jumlah
1	VII-1	L	34
2	VII-2	L	36
3	VII-3	P	42
4	VII-4	P	40
5	VIII-1	L	32
6	VIII-2	L	33
7	VIII-3	P	34
8	VIII-4	P	36
9	IX-1	L	30
10	IX-2	L	31
11	IX-3	P	35
12	IX-4	P	34
Total			417

Berdasarkan tabel siswa tersebut tahun ajaran 2022/2023, siswa

SMP IT Al-Husnayain dibagi dalam 12 rombongan belajar yaitu kelas VII sebanyak 4 rombongan kelas, kelas VIII sebanyak 4 rombongan dan



kelas IX sebanyak 4 rombongan. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 417 siswa terdiri dari 196 siswa laki-laki dan 221 siswa perempuan.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Kurikulum adalah salah satu komponen pokok dalam pendidikan yang terencana sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran atau pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kurikulum mempunyai peran penting karena merupakan operasionalisasi tujuan yang akan dicapai. Kurikulum merupakan alat dalam pendidikan yang mampu mencanangkan kemajuan dan keberhasilan serta meningkatkan kompetensi analitis peserta didik.

Penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain merupakan sekolah di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Dimana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain merupakan sekolah Islam Terpadu sebagai lembaga pendidikan Islam yang membina generasi bangsa yang berkepribadian Islami dan

kompeten serta memiliki peran dalam membangun, membentuk, dan mengarahkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya.<sup>84</sup>

Hal ini dijelaskan oleh Wakil Kepala Kurikulum dalam wawancara dengan peneliti mengenai bagaimana kurikulum di sekolah:

“Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menerapkan kurikulum sekolah Islam terpadu. Kurikulum tersebut merupakan kurikulum pendidikan nasional dengan memadukan kurikulum sekolah Islam terpadu. Hal ini merupakan suatu ide atau gagasan dari pihak sekolah melihat permasalahan-permasalahan yang ada, antara lain; lunturnya akhlak remaja saat ini dikarenakan perkembangan era globalisasi, kemudian menginginkan peserta didik tidak hanya berkembang dalam ilmu pengetahuan tetapi juga dalam ilmu agama, ingin memacu peserta didik berpikir lebih kritis. Kemudian kurikulum nasional dengan jumlah beban per minggu 38 jam pelajaran digabungkan dengan kurikulum sekolah Islam terpadu menjadi 48 jam pelajaran. Beberapa mata pelajaran tambahan yaitu tahsin, tafsir, hadits, siroh, fiqih, bina pribadi Islam.”<sup>85</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, mengatakan:

“Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah salah satu anggota dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Oleh karena itu, kita menggunakan kurikulum sekolah Islam terpadu. Kurikulum sekolah Islam terpadu itu sendiri merupakan kurikulum pendidikan nasional dipadukan dengan kurikulum sekolah Islam terpadu. Kurikulum terpadu pada prinsipnya yaitu menggabungkan kurikulum nasional dan menggabungkan aspek-aspek Islami dan dalam prosesnya penerapan ini cukup baik dan berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh pihak sekolah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan perpaduan dari mata pelajaran Aqidah akhlaq, Fiqh, Qur’an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam. Tidak hanya itu saja perbedaan mendasar dari penerapan kurikulum terpadu dengan sekolah pada umumnya yaitu memasukkan muatan-muatan Islam kedalam mata pelajaran baik yang sifat regular maupun pembiasaan-pembiasaan yang menunjang dari muatan

<sup>84</sup> *Dokumen*, SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.

<sup>85</sup> Reni Handayani, S.Pd, WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.

lokal yang ada. Pada kegiatan pembelajarannya seperti membuat perangkat pembelajaran kita menyesuaikan dengan yang ada dari dinas, tetapi pada penerapannya di kelas kita memberikan kebebasan kepada guru yang bersangkutan untuk beraktifitas dalam belajar menggunakan model maupun strategi pembelajaran apapun. Tujuan dari penerapan kurikulum terpadu ini adalah untuk meningkatkan kapasitas ilmu dan kompetensi dari peserta didik dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi dan iman takwa, serta pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari berupa akhlak sehingga membangun generasi sholeh, cerdas dan unggul.”<sup>86</sup>

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam putri kelas VII mengenai kurikulum pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah:

“Kurikulum sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah kurikulum dari Dinas digabungkan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Dimana laporan ke Dinas sesuai dengan kurikulum 2013 dan dalam pembelajaran kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Penerapan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan buku ajar dari ikatan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Jadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri buku ajarnya sudah sesuai dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Nasional.”<sup>87</sup>

Kemudian wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam putra kelas IX, mengatakan:

“Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain termasuk dalam sekolah Islam terpadu yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Karena berada dalam sekolah islam terpadu maka Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menerapkan kurikulum nasional yaitu Kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum sekolah Islam terpadu.”<sup>88</sup>

<sup>86</sup> Syukri Hasibuan, S.Si,S.Pd,Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu 15 Februari 2023.

<sup>87</sup> Cici Handayani, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putri Kelas VII,VIII, IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, kantor Guru SMP IT Al-Husnayain, Jum'at 24 Februari 2023.

<sup>88</sup> Mohamad Amir, S.Hi, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Senin, 21 februari 2023.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum sekolah Islam terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain merupakan kurikulum pendidikan nasional yang dinaungi oleh pemerintah digabungkan dengan kurikulum sekolah Islam terpadu. Kurikulum terpadu pada prinsipnya yaitu menggabungkan kurikulum nasional dan menggabungkan aspek-aspek Islami.

Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mampu melakukan inovasi, menciptakan pengajaran yang seimbang antara pengetahuan dan nilai-nilai Islami sebagaimana wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, mengatakan:

“Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dengan adanya keterpaduan mampu melakukan inovasi yaitu dengan mengkolaborasikan kurikulum nasional dengan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu sehingga pengetahuan dan nilai akidah, ibadah dan akhlak seimbang.” Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dengan menggunakan media membuat pembelajaran lebih aktif peserta didik tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar dengan begitu kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) membawa dampak terhadap pembelajaran di kelas. Pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan informasi dan mengerjakan beberapa tugas untuk mengorganisasikan, mengirimkan, menafsirkan, menggunakan, mengolah, memperoleh suatu data. Hal ini membantu peserta didik untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan kurikulum sekolah Islam terpadu di Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menerapkan kurikulum pendidikan nasional yaitu Kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam terpadu mempunyai beberapa mata pelajaran tambahan yaitu tahsin, tafsir, hadits, siroh, fiqih, bina pribadi Islam.

## **2. Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan.. Jaringan Sekolah Islam Terpadu adalah wadah persatuan sekolah dengan basis kurikulum Islam terpadu. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menggunakan dua kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain mengenai implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berbasis media teknologi informasi yaitu dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran TERPADU (Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi, Ukhrowi) dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam

menggunakan media teknologi informasi yaitu laptop, LCD/Proyektor, Speaker. Dari media tersebut menghasilkan informasi berupa materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami.<sup>89</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam putri kelas VIII mengenai implementasi kurikulum sekolah Islam terpadu berbasis teknologi Informasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

“Dalam implementasi seperti pembuatan perangkat pembelajaran itu sama acuan yang telah diberikan oleh dinas tapi disini ada penambahan sedikit dari aspek keagamaan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan buku paket pendidikan agama yang sudah disediakan oleh yayasan dengan buku karangan Jaringan Sekolah Islam Terpadu sesuai kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Nasional. Jadi dalam penerapan kurikulum sekolah Islam terpadu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sudah sejalan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Nasional.”<sup>90</sup>

Selain guru pendidikan agama Islam putra peneliti juga mewawancarai guru pendidikan agama Islam putra kelas VII yaitu Ayyub, sebagai berikut:

“Dalam penerapan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran itu sendiri dalam materi pembelajaran lebih mengarah dan penjelasan materi berdasarkan Al-Qur’an dan Hadist. Sehingga dalam penerapan kurikulum Jaringan sekolah Islam Terpadu itu sendiri lebih mengarah kepada akhlak peserta didik, dari pemahaman materi dengan penjelasan berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis menjadikan peserta didik mengetahui yang baik dan tidak baik.”<sup>91</sup>

<sup>89</sup> *Observasi*, Ruang Kelas VIII-1 SMP IT Al-Husnayain, Senin, 27 Februari 2023.

<sup>90</sup> Cici Handayani, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putri Kelas VII, VIII, IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain, Sabtu 25 Februari 2023.

<sup>91</sup> Ayyub Dalimunthe, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas VII SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Kantor Guru SMP IT Al-Husnayain, Selasa 21 februari 2023.

Mahmudin Hasibuan guru pendidikan agama Islam putra kelas VIII wawancara dengan peneliti mengatakan:

“Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu lebih terarah dan mudah dipahami karena dalam buku paket pendidikan agama Islam setiap bab sudah dijelaskan dengan peta konsep yang menyangkut hal-hal penting dalam materi pelajaran setiap bab nya. Materinya juga berdasarkan Al-qur’an dan Hadis yang mengarah peserta didik terhadap akhlak.”<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu sudah sesuai dengan buku paket pendidikan agama Islam yang mengarah kepada kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dan Nasional.

Dari hasil observasi dalam implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media teknologi informasi seperti laptop, Proyektor, Speaker.

Cici Handayanai, guru pendidikan agama Islam putri kelas IX wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Dalam implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan TERPADU yaitu Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi, Ukhrowi. Dimana dalam proses pembelajarannya yaitu Telaah mengkaji konsep-konsep materi dasar materi melalui aktivitas tadabur dan tafakur. Eksplorasi melakukan aktivitas menggali pengetahuan melalui beragam metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi yaitu Proyektor dan Laptop. Karena dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan materi yang mengharuskan menggunakan proyektor sehingga

---

<sup>92</sup> Mahmudin Hasibuan, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas VIII SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Kantor Kesiswaan SMP IT Al-Husnayain, Senin 27 Februari 2023.



pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media teknologi seperti ini membuat siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran tidak menggunakan metode ceramah saja. Dan dalam implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis media teknologi informasi dengan adanya pembelajaran menggunakan media tersebut mengarahkan kepada kemajuan baik dalam pembelajaran maupun kemajuan sekolah. setelah eksplorasi maka merumuskan dengan menyimpulkan materi yang sudah dipahami dengan berbagai bentuk penyajian. Kemudian presentasikan yaitu menjelaskan dan mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi dimana peserta didik menjelaskan kesimpulan materi yang sudah dipahami tersebut. Aplikasikan menerapkan hasil pembelajaran yang didapat siswa. Seperti materi salat qasar dan jamak siswa mampu memahami ketentuan salat qasar dan jamak. Duniawi yaitu mengaitkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata. Seperti materi salat qasar jamak siswa mampu melaksanakan salat jamak qasar sketika bepergian jauh (safar). Dan ukhrowi menghubungkan hasil pembelajaran yang didapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah Swt. Dalam materi salat qasar dan jamak siswa mwngghayati dan merenungkan ayat dan hadis mengenai salat qasar jamak.”<sup>93</sup>

Selanjutnya Mohamad Amir, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX wawancara dengan peneliti:

“Implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran seperti media teknologi yaitu Proyektor dan laptop dimana dalam materi pendidikan agama Islam mengenai haji dan umrah setelah menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan materi penjelasan mengenai tata cara haji dan umrah melalui video yang sudah disediakan dan peserta didik menonton video tersebut sehingga peserta didik memahami bagaimana tata caranya dan pembelajaran lebih kondusif. Dalam pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dapat menggunakan metode lain yaitu metode demonstrasi.”<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup>Cici Handayani, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putri Kelas VII,VIII, IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain, Sabtu 11 Maret 2023.

<sup>94</sup>Mohamad Amir, S.Hi, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain, Senin 27 Februari 2023.



Ayyub Dalimunthe, guru pendidikan agama Islam kelas VII wawancara dengan peneliti:

“Media teknologi informasi yang digunakan dalam penerapan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat berupa speaker. Dimana dalam materi pendidikan agama Islam mengenai materi surah An-Nasr dan Al-falaq, peserta didik mendengarkan bacaan surah tersebut sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui speaker. Dengan menggunakan media teknologi informasi ini membuat peserta didik menjadi lancar dalam membaca surah sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.”<sup>95</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Mahmuddin Hasibuan, guru pendidikan agama Islam kelas VIII yaitu:

“Fasilitas sudah disediakan oleh yayasan setiap kelas disediakan Proyektor. Jadi peserta didik tidak hanya disuguhkan dengan materi yang monoton yang ada di buku paket, tetapi juga diberikan materi tambahan berupa penayangan video mengenai materi makanan halal dan haram menggunakan Proyektor, laptop dan speaker. Kemudian peserta didik diminta untuk menjelaskan maksud dari video tersebut. Jadi, peserta didik dituntut untuk berfikir kritis terhadap tayangan video yang diberikan tersebut.”<sup>96</sup>

Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan Islam mampu menggunakan media pembelajaran.

Hal ini disampaikan dalam wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam putri kelas VII sebagai berikut:

“Kurikulum Jaringan Sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi menggunakan media pembelajaran Proyektor yang dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan media tersebut tidak membuat siswa merasa bosan. Materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik

<sup>95</sup>Ayyub Dalimunthe, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas VII SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Kantor Guru SMP IT Al-Husnayain, Selasa 21 februari 2023.

<sup>96</sup>Mahmudin Hasibuan, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas VIII SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Kantor Kesiswaan SMP IT Al-Husnayain, Senin 27 Februari 2023.

sehingga dapat menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam.”<sup>97</sup>

Selanjutnya Mohammad Amir, guru pendidikan agama Islam kelas

IX wawancara dengan peneliti mengemukakan:

“Dengan menggunakan laptop dalam pembelajaran dan menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam. Seperti saya menyampaikan materi pendidikan agama Islam mengenai Haji dan umrah dan menggunakan media laptop peserta didik lebih bersemangat dalam belajar karena tidak hanya fokus dengan buku paket. Dengan fokus semangat belajar peserta didik dapat menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam.”<sup>98</sup>

Ayyub, guru pendidikan agama Islam wawancara dengan peneliti:

“Pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan power point dengan materi lebih disingkat atau yang penting saja dijelaskan membuat peserta didik lebih mengerti terhadap pembelajaran sehingga tidak membuat peserta didik malas belajar. Hal ini dalam pembelajaran menggunakan power point dapat menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam.”<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara mengenai implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media informasi teknologi seperti Laptop, LCD/Proyektor dan Speaker yang dikategorikan berjalan baik dan lancar. Dapat dilihat dari kesiapan guru dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dan perencanaan dalam menyiapkan materi pembelajaran yang tidak monoton dengan menggunakan media teknologi informasi dan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

---

<sup>97</sup> Cici Handayani, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putri Kelas VII,VIII, IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain, Sabtu 11 Maret 2023.

<sup>98</sup> Mohamad Amir, S.Hi, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain, Senin 27 Februari 2023.

<sup>99</sup> Ayyub Dalimunthe, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas VII SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Kantor Guru SMP IT Al-Husnayain, Selasa 21 februari 2023.

Dalam rangka implementasi kurikulum sekolah Islam terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain dilakukan empat komponen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan.

Hal ini disampaikan kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti, mengatakan:

“Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menggunakan kurikulum sekolah Islam terpadu. Dalam pelaksanaannya melakukan empat tahapan yaitu membuat perencanaan mengenai apa yang akan dilakukan mulai dari tujuan dan cara agar tujuan tersebut tercapai. Kemudian membentuk tim dan membagi tugas masing-masing. Pada akhir tahun melakukan pengkajian mana yang perlu diperbaiki dan mana yang sudah sesuai dengan yang diharapkan.”<sup>100</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala kurikulum, mengatakan:

“Dalam melaksanakan kurikulum sekolah Islam terpadu tentunya harus mempunyai target terlebih dahulu, bagaimana masa depan anak didik, setelah itu baru merumuskan bagian tugas setiap guru-guru yang terlibat, setelah mengetahui tugas masing-masing kemudian melakukan pemantauan berupa laporan.”<sup>101</sup>

Adapun tahap perencanaan yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah menentukan tujuan kurikulum tersebut, hal ini dijelaskan wakil kepala kurikulum dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

“Perencanaan dalam membangun kurikulum sekolah Islam terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain dilakukan pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan

<sup>100</sup>Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023.

<sup>101</sup>Reni Handayani, S.Pd, WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.

penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.”<sup>102</sup>

Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dalam hal perencanaan kurikulum sebagai berikut:

“Perencanaan implementasi meliputi tiga kegiatan utama yaitu penyediaan atau pengadaan buku, penyediaan sumber daya manusia, terutama guru, dan kegiatan monitoring dan evaluasi.”<sup>103</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan dalam manajemen kurikulum sekolah Islam terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah dengan menentukan tujuan sekolah terhadap out put siswanya begitu juga mencari guru-guru yang mempunyai kompetensi dalam menjalankan tujuan tersebut.

Tahapan pengorganisasian yang dilakukan sekolah dalam manajemen implementasi kurikulum sekolah Islam terpadu dalam wawancara penulis dengan kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah sebagai berikut:

“Pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.”<sup>104</sup>

<sup>102</sup>Reni Handayani, S.Pd, WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.

<sup>103</sup> Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023.

<sup>104</sup> Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain sebagaimana yang disampaikan kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah sebagai berikut:

“Upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.”

Adapun tahap pengawasan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain sebagaimana yang disampaikan kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah sebagai berikut:

“Dalam perspektif persekolahan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang amat vital. Karena bagaimana pun sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib. Sekolah tanpa didukung proses manajemen yang baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemrawutan lajunya organisasi, yang pada gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan pernah tercapai secara semestinya.”

Sesuai wawancara penulis dengan kepala sekolah mengenai Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah:

“Kondisi sekolah dipengaruhi oleh keadaan kepala sekolah, pemikiran seperti itu ke depan harus dirubah. Harusnya siapapun kepala sekolahnya sekolah itu harus bagus. Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu kita merupakan salah satu sekolah sasaran, kemudian gurunya otomatis siap, ketika jadi sekolah sasaran sudah disiapkan itu, mulai dari level sekolah sampai nasional, karena sekolah sasaran itu tadi termasuk juga kepala sekolahnya”.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diambil kesimpulan dalam implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya diimplementasikan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan dalam pembelajarannya menggunakan media teknologi informasi yaitu proyektor, laptop dan speaker.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan pastilah ada. Begitu juga dengan Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Kurikulum.

Wawancara peneliti dengan Mohamad Amir, guru pendidikan agama Islam putra kelas IX. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah:

“Faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih kondusif dan didukung oleh tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan guru mampu mengoperasikan laptop maupun proyektor. Sedangkan

faktor penghambatnya kadang terkendalanya dalam pengoperasian laptop maupun proyektor dan waktu mempersiapkan, menghidupkan proyektor lumayan lama yang memakan waktu pelajaran.”<sup>105</sup>

Menurut Wakil Kepala Kurikulum faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah:

“Faktor pendukungnya antara lain guru sudah memenuhi syarat atau kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Dan dalam pembelajaran atau informasi dapat melalui media sosial seperti email, web, instagram dan facebook. Sedangkan faktor penghambatnya terkadang kurang stabilnya jaringan internet..”<sup>106</sup>

Adapun menurut kepala sekolah faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah:

“Untuk faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi tersedianya jaringan internet sekolah (Wifi). Faktor penghambatnya guru perlu meyiapkan waktu yang lama serta tenaga yang lebih agar media pembelajaran yang disiapkan bisa berjalan dengan baik.”<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup>Mohamad Amir, S.Hi, Guru Pendidikan Agama Islam Putra Kelas IX SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang Kelas SMP IT Al-Husnayain, Senin 27 Februari 2023.

<sup>106</sup>Reni Handayani, S.Pd, WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruang WKM Kurikulum SMP IT Al-Husnayain, Selasa 28 Februari 2023.

<sup>107</sup>Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, *Wawancara*, Ruaang Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayain, Rabu, 15 Februari 2023.



Dari wawancara di atas dapat disimpulkan faktor pendukung Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain sebagai berikut:

- a. Tenaga pengajar sesuai dengan bidangnya.
- b. Sarana dan prasarana menunjang
- c. Kedisiplinan siswa
- d. Tersedianya jaringan internet sekolah (Wifi)

Faktor penghambat Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah sebagai berikut:

- a. kadang terkendalanya dalam pengoperasian laptop maupun proyektor.
- b. mengoperasikan atau menyiapkan pembelajaran waktu yang lama serta tenaga yang lebih agar media pembelajaran yang disiapkan bisa berjalan dengan baik.



### C. Analisis Hasil Penelitian

1. Sekolah Islam terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menerapkan kurikulum pendidikan nasional yaitu Kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam terpadu mempunyai beberapa mata pelajaran tambahan yaitu tahsin, tafsir, hadits, siroh, fiqih, bina pribadi Islam.
2. Implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya diimplementasikan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan dalam pembelajarannya menggunakan media teknologi informasi yaitu proyektor, laptop dan speaker.
3. Faktor pendukung Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah enaga pengajar sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana menunjang, kedisiplinan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kadang terkendalanya dalam pengoperasian laptop maupun proyektor dan waktu mempersiapkan, menghidupkan proyektor lumayan lama yang memakan waktu pelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut berupa kurangnya pemahaman peneliti, kurangnya ketelitian peneliti, dan terbatasnya dalam mendapatkan data dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal peneliti telah berupaya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sungguh-sungguh, mengerahkan segala pengetahuan dan pengamatan. Kiranya hasilnya maksimal, namun dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal pengalaman dalam meneliti, observasi, wawancara yang dilakukan belum maksimal. Baik itu biaya, waktu, dan dalam pemilihan data yang tepat. Peneliti tetap berusaha dan bersungguh-sungguh agar hasil dari penelitian ini mempunyai nilai yang positif bagi pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kurikulum JSIT merupakan kepanjangan dari Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum terpadu merupakan suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan skills, themes, concept, thopics secara inter dan antar disiplin atas penggabungan lainnya. Kurikulum sekolah Islam terpadu mengacu pada kurikulum pemerintah (kurikulum nasional) hanya saja sekolah Islam terpadu memiliki penambahan pada mata pelajaran. Pelajaran tambahan terdiri dari tahsin, tafsir, hadits, siroh, fiqih, bina pribadi Islam.
2. Implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya diimplementasikan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan dalam pembelajarannya menggunakan media teknologi informasi yaitu proyektor, laptop dan speaker.
3. Faktor pendukung Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain adalah tenaga pengajar sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana menunjang, kedisiplinan siswa, tersedianya jaringan internet sekolah (Wifi). Sedangkan faktor penghambatnya adalah kadang terkendalanya

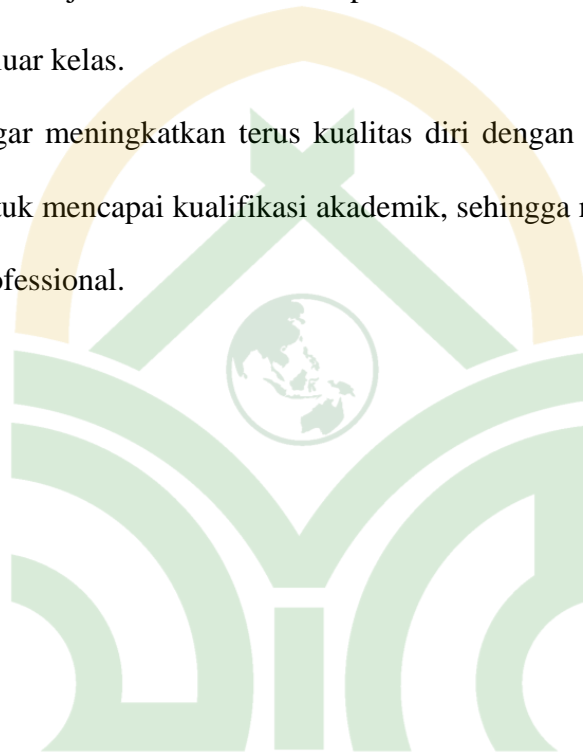
dalam pengoperasian laptop maupun proyektor dan waktu mempersiapkan, mengoperasikan atau menyiapkan pembelajaran waktu yang lama serta tenaga yang lebih agar media pembelajaran yang disiapkan bisa berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Agar proses implementasi kurikulum Sekolah Islam Agar proses implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu lebih fektif dan efisien lebih terfokus, untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, peneliti menyarankan kepada:

1. Pihak Sekolah (Kepala Sekolah)
  - a. Agar menyusun Kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang disesuaikan dengan sumber materi atau buku-buku yang digunakan.
  - b. Mewajibkan guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk membuat administrasi pembelajaran.
  - c. Agar mendorong terus kepada guru-guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik untuk melanjutkan studi, dan selalu mengadakan pembinaan untuk meningkatkan kinerjanya, baik secara kuantitas maupun kualitas.
2. Guru-Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Agar menyusun program-program pembelajaran berupa administrasi pembelajaran sebagai pijakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sistem Kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang tepat dan akurat agar bersinergi.

- b. Memanfaatkan sarana atau media pembelajaran yang ada dengan semaksimal mungkin.
- c. Menggunakan pembelajaran sistem terpadu sebagai bahan pembelajaran yang sangat mendukung apresiasi kinerja dalam segi pembelajaran baik ekstra maupun intra kurikuler di kelas maupun di luar kelas.
- d. Agar meningkatkan terus kualitas diri dengan melanjutkan studi untuk mencapai kualifikasi akademik, sehingga menjadi guru yang professional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4, no. 1 (2017).
- Asfiati. "Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi," *Jurnal Darul 'Ilmi*, 7, no. 1 (2019).
- . *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom*. Medan: Gema Ihsani, 2015.
- . "Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandmic Covid 19 Menuju Era Normal," *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 9, no. 2 (2021).
- . *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid 19, Dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Asfiati, Martin Kustati, Akhiril Pane, and Fithri Choirunnisa. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kebijakan, Strategi, Program Pembelajaran Dengan Integrasi Kurikulum Madrasah Di Masa Pandemi Covid 19*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Azis, A. Rosmiaty. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku, 2019.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017.
- Dahwadin, and Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, 2019.
- Dalle, Juhriyansyah. *Pengantar Teknologi Infrmasi*. Depok: Rajawali Press, 2020.
- Erwanto. "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4, no. 1 (2019).

Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17, no. 2 (2019).

Harisnur, Fadhlina, and Suriana. "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah/ Madrasah," *Journal Of Primary Education*, 2, no. 2 (2021).

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta; LPMQ, 2019.

Kurniawan, Hendra, and Fauziah Nur Ariza. "Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi," *Jurnal Pendidikan*, IV, no. 1 (2020).

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Mustasari, Mohammad, and Taufiq Rahman. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Graфика Persada, 2014.

Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, and Dapid Nur. "Analisis Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 7, no. 2 (Desember 2021).

Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tamaddun*, XIX, no. 1 (2018).

Putra Daulay, Haidar. *Kurikulum Pendidikan Islam*. Medan: Percetakan Pusdikra, 2019.

Qutub, Sayid. "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an Dan Hadits," *Humaniora*, 2, no. 2 (2011).

Rachmawati, Aeni. *Kurikulum Sekolah Islam Terpadu*. Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2021.

Rachmawati, Yeni Tri Nur, and Suheri. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 6, no. 1 (2019).

- Rojii, Muhammad, Istikomah, Choirun Nisak Aulina, and Imam Fauji. "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, no. 2 (2019).
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2, no. 1 (2021).
- Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Simanjuntak, Harlen, Bakti Tono Endaryono, and Balyan. "Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, no. 1 (2020).
- Sudarman. *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori Dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2019.
- Suryadi, Ahmad. *Pengembangan Kurikulum I*. Jawa Barat: Jejak, 2020.
- Tarihoran, Naf'an. *Pengembangan Kurikulum*. Banten: Loquen Press, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat Bahasa, 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



## **Lampiran**

### **DAFTAR WAWANCARA**

#### **A. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

1. Apakah kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (86)
2. Bagaimana implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (94)
3. Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (94)
4. Bagaimana tahap pengorganisasian implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (95)

5. Bagaimana tahap pelaksanaan implementasi kurikulum jaringn sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain? (96)
6. Bagaimana tahap pengawasan implementasi kurikulum jaringn sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain? (96)
7. Apakah faktor pendukung implementasi kurikulum jaringn sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain? (98)
8. Apakah faktor penghambat implementasi kurikulum jaringn sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain? (98)

**B. Wakil Kepala Bidang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

1. Apakah kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (86)
2. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu melakukan inovasi? (88)
3. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menciptakan pengajaran yang seimbang antara pengetahuan dan nilai-nilai Islami? (88)
4. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil membawa dampak yang signifikan dalam pembelajaran di dalam kelas? (88)
5. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi? (88)

6. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempermudah kegiatan peserta didik? (88)
7. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menganalisis masalah? (88)
8. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memecahkan masalah? (88)
9. Apakah faktor pendukung implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain?
10. Apakah faktor penghambat implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain?

**C. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

1. Apakah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (87)
2. Bagaimana implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (90)
3. Apakah implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain mampu mengatasi masalah? (91)
4. Apakah implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain mampu mengarahkan menuju kemajuan? (91)
5. Apakah implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Islam Terpadu Al-Husnayain mampu menggunakan metode pembelajaran? (92)

6. Apakah implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain mampu menggunakan media pembelajaran Proyektor yang menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam? (93)

7. Apakah implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain mampu menggunakan laptop yang menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam? (91)

8. Apakah implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu berbasis Media Teknologi Informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain mampu menggunakan PPT yang mampu menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam? (94)

9. Apakah faktor pendukung implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain? (98)

10. Apakah faktor penghambat implementasi kurikulum jaringn sekolah Islam terpadu berbasis media teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al- Husnayain? (98)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

### Struktur Kurikulum 2013

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Kelompok A (Umum)			
1 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3 Bahasa Indonesia	6	6	6
4 Matematika	5	5	5
5 Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7 Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)			
1 Seni Budaya	3	3	3
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3
3 Prakarya dan / atau Informatika	2	2	2
<b>Jumlah Jam Pelajaran Per Minggu</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>



**Struktur Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu**

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<b>A Mata Pelajaran</b>				
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Inggris	5	5	5
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	5
8	Seni Budaya	1	1	1
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
11	Bimbingan Konseling			
<b>B Muatan Lokal</b>				
1	Bahasa Arab	4	4	4
<b>C Kekhasan SIT</b>				
1	Tahsin	2	2	2
2	Tafsir	1	1	1
3	Hadits	1	1	1
4	Siroh	1	1	1
5	Fiqih	2	2	2
6	Bina Pribadi Islam	3	3	3
<b>Jumlah Jam Pelajaran Per Minggu</b>		<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT AL-HUSNAYAIN PANYABUNGAN  
Kelas/Semester : VII  
Mata Pelajaran : PAI  
Materi Pokok : SALAT QASAR DAN JAMAK  
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar :

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1. Melaksanakan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (safar) sebagai implementasi dari pemahaman dan ketaatan	1.1.1. Melaksanakan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (safar) sebagai implementasi dari pemahaman dan ketaatan beribadah.

beribadah.

3.1. Memahami ketentuan salat qasar dan jamak.

4.1. Mempraktikkan salat qasar dan jamak.

3.1.1. Memahami ketentuan salat qasar dan jamak.

4.1.1. Mempraktikkan salat qasar dan jamak.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### *Attitude*

- Melalui materi ini siswa termotivasi untuk senantiasa melaksanakan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (safir) sebagai implementasi dari pemahaman dan ketaatan beribadah.

#### *Skill*

- Melalui metode yang diterapkan siswa mampu untuk mempraktikkan salat jamak dan qasar dalam kondisi-kondisi yang memperbolehkannya.

#### *Knowledge*

- Melalui materi ini siswa mampu menjelaskan hukum dan ketentuan-ketentuan salat qasar.
- Melalui materi ini siswa mampu menjelaskan hukum dan ketentuan-ketentuan salat jamak.

### D. Materi Pembelajaran

- Memahami ketentuan salat qasar dan jamak.

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Salam</li><li>- Bertanya kabar</li><li>- Absen siswa</li></ul>		10 menit

Inti

**a) Telaah**

- Guru mengajak siswa untuk mengulang materi yang sudah dibahas sebelumnya.
- Mengamati presentasi berdasarkan PPT yang disajikan guru mengenai salat qasar dan jamak.

PPT

60 menit

(Power  
Point)

Laptop

Proyektor

**b) Explorasi**

- Siswa mulai membentuk kelompok dan duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.
- Kelompok siswa yang membahas tentang salat qasar dan jamak mulai menyampaikan penugasan tindak lanjut dari pembahasan sebelumnya.

Buku

Paket

- Kelompok yang lain mulai menyimak dan memperhatikan dengan baik penjelasan terkait dengan penugasan pembahasan tersebut

**c) Rumuskan**

- Siswa berdiskusi dalam kelompoknya terkait dengan tugas yang sudah diberikan.
- Setiap kelompok mulai

menyimpulkan tugas yang diberikan.

**d) Presentasikan**

- Setiap kelompok mulai menjelaskan atau mendiskusikan mengenai tugas yang diberikan.

**e) Aplikasi**

- Setiap siswa mampu memahami ketentuan shalat qasar dan jamak.

**f) Duniawi**

- Siswa mampu mempratikkan shalat qasar dan jamak.
- Siswa mampu melaksanakan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (safir) sebagai implementasi dari pemahaman dan ketaatan beribadah.

**g) Ukhrawi**

- Siswa dapat menghayati dan merenungkan arti dari hadis dan ayat berikut:

Allah SWT berfirman: “Apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar shalat, jika kamu takut diserang orang-orang kafir.”  
QS. An-Nisa:101.

Ibn Abbas meriwayatkan sebagai

berikut:

“Rasulullah SAW menjamak antara salat zuhur dan ashar jika dalam perjalanan, dan menjamak antara magrib dan isya.”

- Penutup
- Guru menyempurnakan materi yang sudah didiskusikan oleh peserta didik
  - Meminta siswa menyampaikan apa yang ingin dilakukan setelah mengetahui salat qasar dan jamak.
- 10 menit

#### F. Penilaian Terpadu

Ranah	AfL	AaL	AoL
Attitude/ Sikap	Guru dapat mengamati kedisiplinan dan ketekunan siswa dalam belajar.	Guru menilai respon siswa terhadap siswa yang lain.	Poin nilai selama proses belajar berlangsung.
Skill/ Keterampilan	Guru dapat mengamati siswa yang terampil menjelaskan dan mengidentifikasi terkait dengan salat qasar dan jamak.	Guru menilai performa siswa saat menanggapi teman dikelompok lain	Poin nilai untuk keterampilan
Knowledge/ Pengetahuan	Guru dapat mengamati siswa yang sudah mampu mendiskripsikan materi dengan tepat.	Lembar Kerja Siswa	Ujian

#### G. Penerapan Introflext

Individualisasi	Menanyakan kabar saat presensi Memberikan feedback positif
-----------------	---

Interaksi	Berdiskusi antar peserta didik Tanya jawab
Observasi	Observasi karakter selama proses pembelajaran ( diskusi, presentasi Tanya jawab)
Refleksi	Mengambil hikmah pembelajaran hari ini

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd

Cici Handayani, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Rasa ingin tahu				
2.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3.	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4.	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar				

## Rubrik Penilaian Perilaku

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong terlibat
2.	Ketelitian dan hati-hati	3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan percobaan 2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan 1: mengamati hasil percobaan tidak sesuai prosedur, tidak hati-hati dalam melakukan percobaan
3.	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang dapat dilakukan, berupaya tepat waktu 2: berupaya tepat waktu namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tugasnya tidak selesai
4.	Berkomunikasi	3: aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide,



- menghargai pendapat siswa lain
- 2: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain
- 1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT AL-HUSNAYAIN PANYABUNGAN  
Kelas/Semester : VIII  
Mata Pelajaran : PAI  
Materi Pokok : MAKANAN , MINUMAN DAN PERKARA HALAL DAN HARAM  
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

### G. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### H. Kompetensi Dasar :

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1.Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.	1.1.1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.

## 2.1. Menghargai perilaku

mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. An-Nahl (16): 114 dan hadis terkait.

### 2.1.1. Menghargai perilaku

mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. An-Nahl (16): 114 dan hadis terkait.

2.2. Menghargai perilaku dan menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Maidah (5); 32 dan 90-91 serta hadis terkait.

### 2.2.1. Menghargai perilaku dan

menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Maidah (5); 32 dan 90-91 serta hadis terkait.

QS. Al-Maidah (5); 32 dan 90-91 serta hadis terkait.

### 3.1.1. Memahami pentingnya menjauhi tempat-tempat haram.

3.1. Memahami pentingnya menjauhi tempat-tempat haram.

## I. Tujuan Pembelajaran

### *Attitude*

- Melalui materi ini siswa termotivasi untuk senantiasa menghindari tempat yang diharamkan dan menghindari makanan dan minuman haram serta mengonsumsi makanan dan minuman halal.

### *Skill*

- Melalui metode yang diterapkan siswa mampu untuk menerapkan makanan yang halal dikonsumsi dan yang haram dikonsumsi.

### *Knowledge*

- Melalui materi ini siswa mampu menjelaskan hukum-hukum yang terkait dengan makanan dan minuman yang halal dan haram dengan benar.
- Melalui materi ini siswa mampu menjelaskan hukum yang terkait dengan menjauhi minuman keras dan judi dengan benar.

- Melalui materi ini siswa mampu menjelaskan dalil Al-quran dan hadis tentang kewajiban menjauhi petengkaran dengan benar.

#### J. Materi Pembelajaran

- Memahami hukum menjelaskan hukum-hukum yang terkait dengan makanan dan minuman yang halal dan haram,
- Menjauhi minuman keras dan judi dengan benar.

#### K. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam</li> <li>- Bertanya kabar</li> <li>- Absen siswa</li> </ul>		10 menit
Inti	<p><b>h) Telaah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk mengulang materi yang sudah dibahas sebelumnya.</li> <li>- Mengamati presentasi berdasarkan PPT yang disajikan guru mengenai makanan dan minuman halal dan haram.</li> <li>- Mengamati video yang telah disajikan guru mengenai contoh makanan dan minuman haram dan halal.</li> </ul> <p><b>i) Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mulai membentuk</li> </ul>	PPT (Power Point) Video Laptop Proyektor	60 menit

kelompok dan duduk sesuai Buku dengan kelompok masing-masing.

- Kelompok siswa yang membahas tentang makanan dan minuman halal dan haram mulai menyampaikan penugasan tindak lanjut dari pembahasan sebelumnya.
- Kelompok yang lain mulai menyimak dan memperhatikan dengan baik penjelasan terkait dengan penugasan pembahasan tersebut

**j) Rumuskan**

- Siswa berdiskusi dalam kelompoknya terkait dengan tugas yang sudah diberikan.
- Setiap kelompok mulai menyimpulkan tugas yang

**k) Presentasikan**

- Setiap kelompok mulai menjelaskan atau mendiskusikan mengenai tugas yang diberikan.

**l) Aplikasi**

- Setiap siswa mampu memahami makanan, minuman halal dan

haram.

- Siswa menghindari tempat-tempat yang diharamkan.

#### m) Ukhrawi

- Siswa dapat menghayati dan merenungkan arti dari hadis dan ayat berikut:

Allah SWT Berfirman: “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. QS. Al-Maidah : 58.

Dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram” (H.R. Abu Daud).

Penutup

- Guru menyempurnakan materi yang sudah didiskusikan oleh peserta didik
- Meminta siswa menyampaikan apa yang ingin dilakukan setelah mengetahui makanan minuman halal dan haram.

10 menit

## L. Penilaian Terpadu

Ranah	AfL	AaL	AoL
Attitude/ Sikap	Guru dapat mengamati kedisiplinan dan ketekunan siswa dalam belajar.	Guru menilai respon siswa terhadap siswa yang lain.	Poin nilai selama proses belajar berlangsung.
Skill/ Keterampilan	Guru dapat mengamati siswa yang terampil menjelaskan dan mengidentifikasi terkait dengan makanan minuman halal dan haram.	Guru menilai performa siswa saat menanggapi teman dikelompok lain	Poin nilai untuk keterampilan
Knowledge/ Pengetahuan	Guru dapat mengamati siswa yang sudah mampu mendiskripsikan materi dengan tepat.	Lembar Kerja Siswa	Ujian

## G. Penerapan Introflext

Individualisasi	Menanyakan kabar saat presensi Memberikan feedback positif
Interaksi	Berdiskusi antar peserta didik Tanya jawab
Observasi	Observasi karakter selama proses pembelajaran (diskusi, presentasi Tanya jawab)
Refleksi	Mengambil hikmah pembelajaran hari ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ABDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd

Cici Handayani, S.Pd.I

## Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Rasa ingin tahu				
2.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3.	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4.	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar				

## Rubrik Penilaian Perilaku

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong terlibat
2.	Ketelitian dan hati-hati	3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan percobaan 2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan 1: mengamati hasil percobaan tidak sesuai prosedur, tidak hati-hati dalam melakukan percobaan
3.	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang dapat dilakukan, berupaya tepat waktu 2: berupaya tepat waktu namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tugasnya tidak selesai
4.	Berkomunikasi	3: aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide,



- menghargai pendapat siswa lain
- 2: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain
- 1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT AL-HUSNAYAIN PANYABUNGAN  
Kelas/Semester : IX  
Mata Pelajaran : PAI  
Materi Pokok : AKHLAK MULIA (OPTIMIS, IKHTIAR, DAN TAWAKAL)  
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

### M. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### N. Kompetensi Dasar :

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1.Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal.	1.1.1. Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal.

2.1 Mencontohkan perilaku yang mencerminkan optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis terkait.

3.1. Memahami surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 tentang optimis, ihtiar dan tawakal serta hadis yang terkait.

4.1 Membaca surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.2 menunjukkan hafalan surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159.

2.1.1. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis terkait.

3.1.1 Memahami surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 tentang optimis, ihtiar dan tawakal serta hadis yang terkait.

4.1.1. Membaca surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.1.2 menunjukkan hafalan surah Az-Zumar (39): 53, Surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## O. Tujuan Pembelajaran

### *Attitude*

- Melalui materi ini siswa termotivasi untuk senantiasa mengimplementasikan kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

### ***Skill***

- Melalui metode yang diterapkan siswa mampu membaca dan menghafal surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

### ***Knowledge***

- Melalui materi ini siswa mampu menjelaskan kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

### **P.Materi Pembelajaran**

- Membaca dan menghafal surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.
- Kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

### **Q. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Media</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	- Salam - Bertanya kabar - Absen siswa		10 menit
Inti	<b>n) Telaah</b> - Guru mengajak siswa untuk mengulang materi yang sudah dibahas sebelumnya. - Mengamati presentasi berdasarkan PPT yang disajikan guru mengenai makanan	PPT (Power Point) Speaker Laptop Proyektor	60 menit

minuman halal dan haram.

- Mendengarkan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159.

**o) Explorasi**

- Siswa mulai membentuk kelompok dan duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Buku Paket
- Kelompok siswa yang membahas tentang kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 mulai menyampaikan penugasan tindak lanjut dari pembahasan sebelumnya.
- Kelompok yang lain mulai menyimak dan memperhatikan dengan baik penjelasan terkait dengan penugasan pembahasan tersebut.

**p) Rumuskan**

- Siswa berdiskusi dalam kelompoknya terkait dengan tugas yang sudah diberikan.
- Setiap kelompok mulai menyimpulkan tugas yang diberikan.

**q) Presentasikan**

- Setiap kelompok mulai menjelaskan atau mendiskusikan mengenai tugas yang diberikan.

**r) Aplikasi**

- Setiap siswa mampu membaca dan menghafal surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.
- Siswa mampu mengetahui kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

**s) Ukhrawi**

- Siswa dapat menghayati dan merenungkan arti dari hadis dan ayat berikut:

Allah SWT berfirman: “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. QS. Az-Zumar: 53

“Diceritakan perkara yang mengandung pesimisme (tiyarah) di hadapan Nabi Muhammad SAW. Beliau mengatakan: yang paling bagus adalah optimisme (al-fa’lu). Pesimisme tidak boleh mengurungkan seorang muslim untuk melakukan suatu perbuatan. Jika ada di antara kalian yang melihat perkara yang tidak disukainya, maka katakanlah: “ Ya Allah, tidak ada yang mendatangkan kebaikan kecuali Engkau. Tidak ada yang bisa menolak keburukan kecuali Engkau. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Engkau.” (Abu Daud, 4/3919)

Ayat menjelaskan kewajiban berikhtiar untuk meraih balasan kebaikan. QS. An-Najam : 39-42.

Makna yang terkandung sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara usaha dengan balasan.
- b. Setiap amal dicatat oleh Allah dan akan diperlihatkan kepada pelakunya.
- c. Diberi balasan paling sempurna.

Dalam hadis dikatakan:

Artinya: “ Wahai Rasulullah, aku ikat unta ini kemudian aku bertawakal, atau

aku biarkan saja tanpa diikit kemudian bertawakal?” Rasulullah Saw bersabda: “Ikatlah kemudian bertawakal.” (Tirmizi, 4/2517).

Allah Swt berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 159 mengandung beberapa pelajaran tentang tawakal:

- a. Setiap muslim wajib bertawakal.
- b. Tawakal artinya menyerahkan urusan kepada Allah setelah berupaya keras untuk mencapai tujuan.
- c. Perintah Allah untuk bertawakal dalam pengertian berarti larangan untuk berpangku tangan.
- d. Tawakal akan tumbuh pada jiwa seseorang jika beriman sepenuhnya kepada Allah Swt.

Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: “ jika kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenarnya, maka Allah akan berikan rezeki kepada kalian seperti halnya Allah memberikan rezeki kepada burung. Burung berangkat di pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang di sore hari dalam keadaan kenyang.”(Ahmad, 1/332).



Penutup

- Guru menyempurnakan materi yang sudah didiskusikan oleh peserta didik
- Meminta siswa menyampaikan apa yang ingin dilakukan setelah mengetahui kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

10 menit

#### R. Penilaian Terpadu

Ranah	AfL	AaL	AoL
Attitude/ Sikap	Guru dapat mengamati kedisiplinan dan ketekunan siswa dalam belajar.	Guru menilai respon siswa terhadap siswa yang lain.	Poin nilai selama proses belajar berlangsung.
Skill/ Keterampilan	Guru dapat mengamati siswa yang terampil menjelaskan dan mengidentifikasi terkait dengan kandungan surah Az-Zumar (39): 53, surah An-Najm (53): 39-42, dan surah Ali Imran (3): 159 dan hadis yang terkait dengan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.	Guru menilai performa siswa saat menanggapi teman dikelompok lain	Poin nilai untuk keterampilan
Knowledge/ Pengetahuan	Guru dapat mengamati siswa yang sudah mampu mendiskripsikan materi dengan tepat.	Lembar Kerja Siswa	Ujian

### G. Penerapan Introflext

Individualisasi	Menanyakan kabar saat presensi Memberikan feedback positif
Interaksi	Berdiskusi antar peserta didik Tanya jawab
Observasi	Observasi karakter selama proses pembelajaran (diskusi, presentasi Tanya jawab)
Refleksi	Mengambil hikmah pembelajaran hari ini

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Muhammad Syukri, S.Si, S.Pd

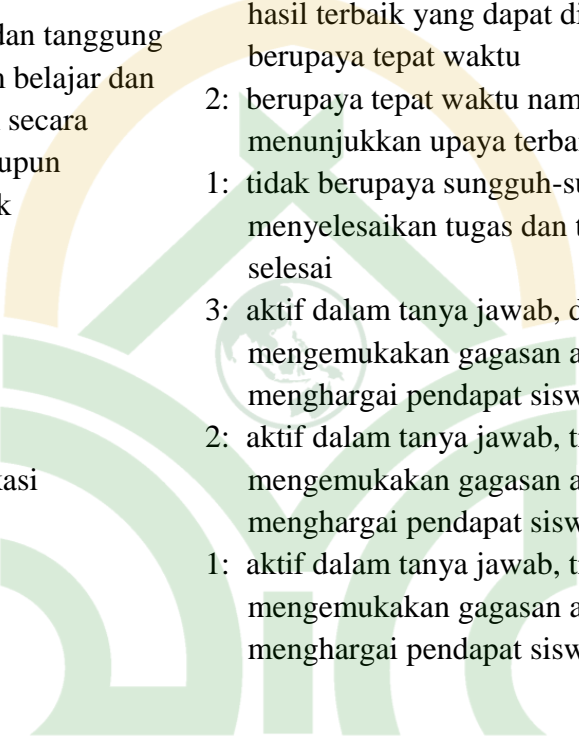
Cici Handayani, S.Pd.I.

### Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Rasa ingin tahu				
2.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3.	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4.	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar				

### Rubrik Penilaian Perilaku

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong terlibat
2.	Ketelitian dan hati-hati	3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan

- 
- percobaan
- 2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan
- 1: mengamati hasil percobaan tidak sesuai prosedur, tidak hati-hati dalam melakukan percobaan
- 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang dapat dilakukan, berupaya tepat waktu
- 2: berupaya tepat waktu namun belum menunjukkan upaya terbaiknya
- 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tugasnya tidak selesai
- 3: aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain
- 2: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain
- 1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain
3. Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok
4. Berkomunikasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Nur Adillah Nasution
2. NIM : 2150100007
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 3 September 1994
4. Alamat : Sayurmaincat
5. Kecamatan : Hutabargot
6. Kabupaten : Mandailing Natal

### B. Nama Orangtua

1. Nama Ayah : Drs. Muhammad Nuh Nasution, S.PdI
2. Nama Ibu : Elva Nuriza
3. Alamat : Sayurmaincat, Kec. Hutabargot

### C. Pendidikan

1. SD Swasta Nahdlatul Ulama Medan, Tamat Tahun 2006.
2. SMP Negeri 16 Medan, Tamat Tahun 2009.
3. SMA Negeri 12 Medan, Tamat Tahun 2012
4. S1 UIN Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tamat Tahun 2018.
5. S2 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Pascasarjana Program Magister, Jurusan Pendidikan Agama Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN